

SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM AL-FURQON
SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**RITA NOVITA SARI
NPM: 1901030032**



**Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Falkutas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM AL-FURQON
SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana**

**Oleh:
RITA NOVITA SARI
NPM.1901030032**

Dosen Pembimbing : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

**Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Falkutas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rita Novita Sari
NPM : 1901030032
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM AL-FURQON
SUKADANA LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 01 Desember 2023
Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 199403042018012002

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM AL-FURQON
SUKADANA LAMPUNG TIMUR

Nama : Rita Novita Sari

NPM : 1901030032

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 01 Desember 2023
Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 199403042018012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0913/In-28-1/D/PP-00-9/01/2024

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM AL-FURQON SUKADANA LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Rita Novita Sari, NPM. 1901030032, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis 14 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

Sekretaris : Ayyesha Dara Fayola, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM AL-FURQON**

Oleh:
Rita Novita Sari
NPM. 1901030032

ABSTRAK

Berdasarkan observasi diperoleh bahwa pembelajaran di SD Islam Al-furqon Sukadana Lampung Timur. Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa yang belum cukup baik pada mata Pelajaran IPAS khususnya kelas IV hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami materi yang diajarkan, siswa kurang tertarik unutup belajar dan siswa kurang memahami materi yang diajarkan, siswa kurang tertarik untuk belajar dan siswa kurang mampu mengikuti peroses pembelajaran menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPAS, sehingga siswa belum mendapatkan hasil belajar yang maksimal oleh karenanya peneliti menawarkan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPAS di SD Islam Al-furqon.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 14 siswa dan objeknya adalah pembelajaran IPAS. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis kuantitatif dan teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPAS. Peningkatan hasil belajar IPAS dapat dilihat dari bertambahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada ketuntasan belajar siswa dari rata-rata presentase pada siklus I 42% dan meningkat sebanyak 22% dari data awal. Pada siklus II presentase sebesar 64%.

Kata Kunci : Media Pembelajaran , Hasil Belajar Siswa

MOTTO

Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.

-Umar bin Khattab-

Setiap perkara ada gantinya, setiap perlakuan ada ganjarannya & setiap kejadian ada hikmahnya.

(RitaNS)

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rita Novita Sari
NPM : 1901030032
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Desember 2023

Yang menyatakan,



Rita Novita Sari
NPM. 1901030032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Teriring rasa tulus, ikhlas, dan syukur kepada Allah SWT, Kupersembahkan keberhasilan study sebagai tanda bakti dan cintaku kepada orang yang selalu memberi makna dalam hidupku, dengan segala kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan terutama untuk :

1. Bapak saya Ahmadi dan Ibu saya Katemi, yang telah memberi do'a merawat, mendidik, serta membiayai dan membesarkan saya dengan sepenuh hati dan kasih sayang.
2. Kakak-kakak kandung saya yang terhebat Eko Dedi Purwanto, S.Kom dan Budi Santoso yang selalu menjadi support system saya selama kuliah dan selalu memberi motivasi, semangat serta turut mendoakan keberhasilanku.
3. Kakak ipar saya Lia Gustiara, S.Pd terimakasih sudah memberikan semangat penuh, serta motivasi saya dalam menyusun skripsi.
4. Dosen Pembimbing Tugas Akhir: Dea Tara Nigtyas, M.Pd. Terima kasih banyak atas segala bimbingan, kesabaran serta ilmu yang senantiasa diberikan selama ini kepada saya.
5. Terimakasih kepada keluarga besar Bapak Rahmat Ari Wibowo, S.Pd.I M.Fi.I dan Ibu Ellya Yuliyani, S.Pd yang selalu memberikan saya kebaikan dan selalu memberi semangat dalam mengerjakan skripsi.
6. Erik Fernanda S.Kom terimakasih sudah menjadi orang yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.

7. Terakhir saya ucapkan terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini mampu mengendalikan diri sendiri dari tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut untuk dibanggakan untuk diri sendiri.
8. Almameterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk Penulis Skripsi dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dea Tara Ningtyas, M.pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi, Dr Siti Annisah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan, segenap guru dan staf beserta anak-anak didik di SD Islam Al-furqon Sukadana Iilir yang telah memberi izin sebagai tempat penelitian.

Kritik dan saran untuk perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Dan semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 26 Mei 2023

Penulis



RITA NOVITA SARI
NPM. 1901030032

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| HALAMAN ORISNILITAS | vii |
| MOTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| F. Penelitian Relevan..... | 10 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Hasil Belajar..... | 13 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar | 13 |
| 2. Jenis –Jenis Hasil Belajar..... | 17 |
| 3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Belajar..... | 18 |
| 4. Belajar Tuntas (Mastery Learning)..... | 20 |

| | |
|--|----|
| B. Media Gambar | 22 |
| 1. Pengertian Media Gambar | 22 |
| 2. Kelebihan Dan Kelemahan Media Gambar | 24 |
| 3. Syarat Media Gambar | 25 |
| 4. Jenis – Jenis Media Gambar | 26 |
| 5. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar..... | 28 |
| C. Pembelajaran (IPAS) | 29 |
| 1. Pengertian Pembelajaran Sosial (IPAS) | 29 |
| 2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPAS | 30 |
| 3. Tujuan Pembelajaran IPAS | 31 |
| 4. Prinsip-prinsip Dasar Pembelajaran IPAS di sekolah Dasar/MI.... | 32 |
| 5. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPAS | 33 |
| D. Hipotetis | 35 |

BAB III METODELOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Devinisi Operasional Variabel | 36 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 37 |
| C. Subjek Penelitian | 37 |
| D. Prosedur Penelitian | 37 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 42 |
| 1. Observasi..... | 42 |
| 2. Tes..... | 42 |
| 3. Dokumentasi | 43 |
| F. Instrumen Penelitian | 44 |
| 1. Kisi-kisi soal tes..... | 44 |
| 2. Lembar observasi aktivitas guru | 46 |
| G. Tehnik Analisis Data | 47 |
| 1. Analisis Data Kuantitatif..... | 47 |
| 2. Analisis Kualitatif | 48 |
| H. Indikator Keberhasilan | 49 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian | 50 |
| 1. Deskripsi Hasil Penelitian | 50 |
| 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 52 |
| B. Pembahasan..... | 75 |
| 1. Aktivitas Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II..... | 75 |
| 2. Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II..... | 76 |
| 3. Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II..... | 76 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 79 |
| B. Saran | 79 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1.1 | Kisi-Kisi Instrumen Test..... | 44 |
| Tabel 1.2 | Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru | 45 |
| Tabel 1.3 | Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa | 46 |
| Tabel 1.4 | Kriteria Penilaian Aktivitas Guru Dan Siswa | 47 |
| Tabel 2.1 | Sarana Dan Prasarana SD Islam Al-furqon | 51 |
| Tabel 2.2 | Data Guru SD Islam Al-furqon | 51 |
| Tabel 2.3 | Keadaan Siswa SD Islam Al-furqon..... | 51 |
| Tabel 3.1 | Hasil Aktivitas Siswa Siklus 1..... | 60 |
| Tabel 3.2 | Hasil Nilai Pretest Siswa Siklus 1..... | 62 |
| Tabel 3.3 | Hasil Nilai Posttest Siswa Siklus 1..... | 62 |
| Tabel 3.4 | Hasil Ketuntasan Nilai Pretest Siswa Siklus 1..... | 63 |
| Tabel 3.5 | Hasil Ketuntasan Nilai Posttest Siswa Siklus 1 | 63 |
| Tabel 3.6 | Hasil Belajar Siswa Siklus II | 72 |
| Tabel 3.7 | Hasil Nilai Posttest Siklus II..... | 73 |
| Tabel 3.8 | Hasil Ketuntasan Nilai Siswa Siklus II..... | 74 |
| Tabel 3.9 | Hasil Posttest Siswa Pada Siklus I dan Siklus II | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| 1. Gambar 2.1 Penelitian Tindakan Kelas | 38 |
| 2. Gambar 3.1 Guru Memberikan Lembar Prettest Kepada Siswa... | 55 |
| 3. Gambar 3.2 Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran | 56 |
| 4. Gambar 3.3 Guru Memperlihatkan Media Gambar | 58 |
| 5. Gambar 3.4 Siswa Mempersentasikan Hasil Diskusi | 67 |
| 6. Gambar 3.5 Siswa Diskusi Dengan Kelompoknya..... | 69 |
| 7. Gambar 3.6 Guru Memberikan Posttest Pada Siswa | 70 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-----------------|--|-----|
| 1. Lampiran 1 | Daftar Nilai Pra Survey | 83 |
| 2. Lampiran 2 | Outline | 86 |
| 3. Lampiran 3 | Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Kurikulum Merdeka | 90 |
| 4. Lampiran 4 | Modul Ajar Kurikulum Merdeka Ipa SD Kelas 4 | 92 |
| 5. Lampiran 5 | Kisi-Kisi Soal Siklus 1 Dan 2..... | 122 |
| 6. Lampiran 6 | Soal Siklus I Pretest&Posttest | 123 |
| 7. Lampiran 7 | Kunci Jawaban Siklus 1 | 124 |
| 8. Lampiran 8 | Soal Siklus I Posttest | 125 |
| 9. Lampiran 9 | Kunci Jawaban Siklus II | 126 |
| 10. Lampiran 10 | Lembar Jawaban Siswa Siklus I Dan Ii Pretest Siklus 1 | 127 |
| 11. Lampiran 10 | Lembar Kerja Siswa (LKS) | 133 |
| 12. Lampiran 11 | Hasil Nilai Pretest Siswa Siklus I | 135 |
| 13. Lampiran 12 | Hasil Nilai Posttest Siswa Siklus 1 | 136 |
| 14. Lampiran 13 | Hasil Nilai Posttest Siklus II | 137 |
| 15. Lampiran 14 | Hasil Observasi Kegiatan Guru Dalam Menggunakan Media Gambar Siklus I | 138 |
| 16. Lampiran 15 | Hasil Observasi Kegiatan Guru Dalam Menggunakan Media Gambar Siklus II..... | 139 |
| 17. Lampiran 16 | Hasil Observasi Kegiatan Siswa Silkus 1..... | 140 |
| 18. Lampiran 17 | Dokumentasi Foto Kegiatan Pembelajaran | 148 |
| 19. Lapiran 14 | Surat Izin Research..... | 151 |
| 20. Lampiran 15 | Surat Tugas | 152 |
| 21. Lampiran 16 | Surat Balasan | 153 |
| 22. Lampiran 17 | Surat Keterangan Melaksanakan Riset | 154 |
| 23. Lampiran 18 | Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan | 155 |
| 24. Lempira 19 | surat keterangan bebas Pustaka Program Studi | 156 |
| 25. Lampiran 20 | Surat Bimbingan Skripsi..... | 157 |
| 26. Lampiran 21 | Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi | 158 |
| 27. Lampiran 22 | Daftar Riwayat Hidup | 159 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran baik melalui kegiatan formal, informal maupun formal yang tujuannya tidak lain adalah untuk pengetahuan diri individu, untuk menguasai berbagai aspek baik kognitif, afektif dan fisikomotorik. Kegiatan pendidikan dapat dilakukan orang tua, keluarga dan lingkungan melalui kegiatan pembelajaran, salah satunya pendidikan lingkungan formal / sekolah.

Dalam keterangan penulis banyak sekali mata pelajaran yang dijadikan guna laporan latar pendidikan siswa salah satunya adalah pembelajaran IPAS. Pembelajaran IPAS adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu. Pembelajaran IPAS di SD mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi warga negara yang baik.

Profesionalisme seorang guru sangatlah dibutuhkan guna terciptanya proses pembelajaran yang kreatif, efektif, dan efisien dalam pengembangan kemampuan siswa yang memiliki karakteristik yang beragam. Guru sebagai fasilitator dalam pendidikan harus mampu menumbuhkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran, guru adalah orang yang akan mengembangkan pembelajaran demokratis bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik dan mengekspresikan ide-ide kreatif.

Keberhasilan dalam belajar mengajar adalah peran guru sangat menunjang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Untuk memperbaiki strategi belajar, guru perlu menentukan dan membuat perencanaan pengajaran secara seksama. Hal tersebut menuntut adanya perubahan-perubahan dalam pengorganisasian di kelas. Strategi belajar mengajar, penggunaan metode pengajaran maupun perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pelajaran. Hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa dalam menerapkan pengetahuannya di masyarakat dan lingkungannya.

Peningkatan hasil belajar siswa sangat diperlukan kerja keras dan adanya saling sinergi antar sesama warga sekolah. Agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik, juga dibutuhkan guru yang profesional, yaitu guru yang dapat mengelola proses pembelajaran di kelas dengan efektif. Selanjutnya agar siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, maka dalam melakukan pembelajaran di kelas guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang tepat, dan yang mampu mengapresiasi media belajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan mampu membangun pemahaman pada diri siswa tentang materi pelajaran IPAS yang masih berupa konsep. Dengan menggunakan media seperti media gambar, akan menimbulkan ketertarikan siswa untuk aktif dalam mengikuti pelajaran.

Melihat permasalahan di atas penulis sangat tertarik untuk menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS media gambar yang penulis akan gunakan yaitu media gambardimana nanti penelitian akan membuat media gambar guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

kenyataan yang ada pada saat ini, dalam melakukan pembelajaran kebanyakan guru masih menggunakan metode yang konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan mengerjakan lembar kerja siswa. Guru juga tidak menggunakan alat dan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa cepat menjadi bosan dan akhirnya kurang memahami mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS kurang maksimal karena antusias peserta didik kurang. Terjadinya permasalahan ini tidak terlepas dari faktor antara lain keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas, aktifitas siswa cenderung selalu menjadi objek sehingga pemahaman terhadap materi masih rendah. Dari penelusuran refleksi dan diskusi dengan guru kelas ternyata dapat disimpulkan ada beberapa sebab yang menjadi permasalahan seperti siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya minat/antusias siswa dalam pembelajaran, pemahaman siswa dalam materi masih kurang, siswa belum mampu mengungkapkan pendapat dan siswa masih merasa kebingungan dalam mempelajari materi.

Berdasarkan hasil PTS (Penilaian Tengah Semester) di semester genap diketahui bahwa KKM untuk matapelajaran IPAS SD Islam Al-furqon

Sukadana Ilir kelas IV adalah 70%. Diketahui seluruh jumlah siswa kelas IV yaitu berjumlah 14 siswa dari data diatas dapat dijelaskan bahwa 10 siswa tidak tuntas dalam belajar mata pelajaran IPAS, untuk seluruh KKM mata pelajaran IPAS yaitu 70%.

Berdasarkan hasil *Pra-survey* pada tanggal 13 Maret 2023 diperoleh data wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Terlihat guru belum menggunakan media pembelajaran secara optimal sebagai penunjang proses pembelajaran dalam menyampaikan materi IPAS. Padahal di sekolah terdapat fasilitas media pembelajaran seperti gambar pahlawan, globe, peta, dan pelajaran. Guru dalam proses pembelajaran belum menggunakan media khususnya media gambar karena ada beberapa pelajaran karena itu peneliti akan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa kurang berminat dalam pelajaran IPAS. Ada beberapa Pelajaran yang membuat siswa tidak semangat belajar saat jam pelajaran berlangsung di dalam kelas, seperti guru tidak menggunakan media pembelajaran sehingga siswa mudah bosan saat pelajaran dimulai. Alasan pertama, guru belum menggunakan media dalam pembelajaran karena mengajar dengan menggunakan media perlu persiapan yang lama dan menanam waktu banyak sehingga tidak efisien. Jadi guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran, apalagi pelajaran media itu semacam audio visual, VCD, slide projector atau internet. Alasan kedua, guru tidak sempat memikirkan, membuat media pembelajaran dan biaya yang mahal. Demikianlah alasan yang dikemukakan oleh guru. Padahal pelajaran guru mau berfikir dari aspek

lain, bahwa dengan media kegiatan pembelajaran akan lebih efektif walaupun sedikit repot tetapi akan mendapatkan hasil yang optimal. Sekolah ini juga didukung dengan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang kelancaran proses kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran disini masih berpusat kepada guru, selama proses belajar mengajar berlangsung gurulah yang banyak berbicara dan menyampaikan informasi. Proses pembelajaran masih bersifat konvensional, artinya metode yang digunakan belum bervariasi, yang Pelajaran seluruh kegiatan pembelajaran dikendalikan oleh guru. Siswa jarang diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah sendiri.¹

Berdasarkan masalah di atas, guru hendaknya menggunakan media dan metode yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa penggunaan media pembelajaran bukan sekedar belajar untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Akhirnya menggunakan media pembelajaran seperti media gambar memang pantas digunakan oleh guru, bukan hanya sekedar alat bantu mengajar bagi guru, namun diharapkan akan timbul kesadaran baru bahwa media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran, sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu kelancaran bidang tugas yang diberikan untuk kemajuan dan meningkatkan kualitas peserta didik.

Hasil belajar siswa masih rendah hal ini dilihat dari KKM pada sekolah dimana rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran IPAS adalah dibawah 70 hal

¹Wawancara dengan Guru Kelas IV Ibu Rita Sugiarti SD Islam Al-furqon Sukadana Ilir pada tanggal, 13 maret 2023.

ini menunjukkan masih rendahnya hasil belajar siswa karena beberapa pelajaran diantaranya adalah belajar siswa dan guru, pada siswa didapatkan kurangnya minat belajar misalnya dalam mengikuti kegiatan belajar masih kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi di depan kelas ada beberapa siswa yang asik ngobrol dan main saat jam belajar berlangsung, motivasi baik dorongan dari dalam diri ataupun motivasi dari luar atau berupa dukungan keluarga yang rendah dan siswa beranggapan bahwa pembelajaran IPAS masih dianggap pembelajaran yang membosankan dan merupakan pelajaran yang susah dipahami, dan pelajaran lainnya adalah guru, dimana guru melakukan kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan kurang menarik misalnya tidak dilaksanakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPAS kurangnya media pembelajaran yang digunakan dan kurangnya kreatifitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Hasil belajar siswa masih sangat rendah, khususnya mengenai materi pembelajaran IPAS sehingga siswa mengalami kesulitan untuk mengaplikasikan atau mempraktekan materi yang telah disampaikan atau diajarkan oleh gurunya masih kurang dalam menggunakan media pembelajaran pada penelitian ini media gambar akan diterapkan peneliti untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media gambar yang tepat merupakan suatu tuntunan

kemampuan pembelajaran guru agar kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dapat berhasil secara maksimal salah satunya dengan menggunakan media gambar karena dengan menggunakan media gambar saat pelajaran berlangsung siswa akan mudah paham dengan materi yang disampaikan guru di dalam kelas, menggunakan media gambar juga dapat menarik perhatian siswa untuk tetap semangat belajar.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan menggunakan media gambar. Media gambar adalah media yang sangat penting digunakan dalam pembelajaran karena dengan menggunakan media gambar dapat memperjelas suatu pengertian kepada peserta didik otomatis siswa akan lebih memperhatikan pembelajaran dan siswa juga lebih termotivasi dalam belajar pembelajaran menggunakan media gambar, dengan menggunakan media gambar dapat mengatasi kesulitan belajar siswa, karena dengan menggunakan media gambar yaitu bahannya yang sangat mudah didapatkan dan mudah diterapkan dan dipahami siswa. Serta bentuknya yang sederhana untuk diterapkan pada siswa dan bisa mengatasi dalam kesulitan belajar siswa kelas IV media gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian siswa.

Oleh karena itu, ketetapan dalam pemilihan media pembelajaran harus dipertimbangkan dengan serius. Karena media pembelajaran berperan sebagai alat bantu dalam pembelajaran dan juga sebagai pelajaran yang mendukung sukses atau tidaknya guru dalam mendidik siswa menjadi generasi penerus dan dapat dibanggakan prestasinya. Maka guru perlu menggunakan media

pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi menarik dan siswa juga ikut aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam hal ini ketiga aspek yang paling utama yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai secara belajar.

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis bermaksud untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS di SD Islam Al-furqon Sukadana Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi :

1. Minat belajar siswa dalam pembelajaran masih kurang terlihat pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa tidak fokus dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa belajar didalam kelas
2. Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS masih rendah karena siswa mudah bosan dan kurang semangat dalam belajar tidak menggunakan media pembelajaran

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, untuk itu penulis membatasi permasalahan sebagai berikut : Penelitian ini hanya akan meneliti penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS pada Bab 4 Membangun Masyarakat

Yang Beradab materi pembelajaran adalah, Norma dalam Adat Istiadat Daerahku pertemuan ke-12.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian kelas ini adalah Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS di SD Islam Al-furqon Sukadana Lampung Timur”?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS di SD Islam Al-furqon Sukadana Lampung Timur dengan menggunakan media gambar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun didalam hal ini manfaat dari penelitian yang peneliti lakukan diantaranya :

- a. Bagi sekolah dapat menjadi nilai tambah atau keunggulan tersendiri bagi sekolah dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran
- b. Bagi guru sebagai media alternatif yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar
- c. Bagi siswa untuk mempermudah mencerna dan mengingat materi pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar

- d. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai syarat memenuhi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1).

F. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat urian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang dikaji dalam skripsi. Penelitian ini mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu peneliti relevan terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam penelitian ini, sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda.²

Dari penelitian tersebut, peneliti mengutip skripsi, tesis, jurnal maupun artikel yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti sehingga akan terlihat dari sisi mana peneliti dalam membuat karya ilmiah. Disamping itu, akan terlihat suatu perbedaan yang dicapai oleh masing-masing pihak. Adapun kajian pustaka dalam penelitian yang hendak dilakukan peneliti antara lain :

1. Skripsi Ami Wulandari (2016) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas III SDN Karampung. Kec. Bontoramba Kab. Jenepono”. Hasil pembelajaran dengan menggunakan media gambar dilaksanakan di kelas III. Siswa diberi penugasan menulis pelajaran sederhana menggunakan media gambar kemudian di beri penugasan menulis pelajaran sederhana menggunakan media gambar kemudian di beri

²Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sikdinas No 20 Tahun 2003) h. 1

post test. Dari hasil post test itulah didapatkan nilai rata-rata sebesar 77,86 yang lebih tinggi dari pada rata-rata nilai sebelum kelas di beri perlakuan. Dengan kata lain, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis 11elajaran siswa kelas III SDN Karampung Kec. Bontoramba Kab. Jeneponto.³

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar 11elaja 11elajaran yang dicapai siswa kelas III dengan menggunakan post test dengan nilai sebesar 77,86 yang lebih tinggi dari pada nilai rata-rata nilai sebelum kelas menggunakan media gambar.

2. Skripsi Dini Annisa (2018) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SD Putra Jaya Depok. Hasil penelitian ini menemukan bahwa media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Perhitungan nilai rata-rata test akhir setelah perlakuan lebih tinggi dibandingkan sebelum di beri perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan di SDN Puta Jaya Depok dengan menggunakan media gambar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV karena dengan menggunakan media gambar hasil nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan media gambar.⁴

3. Skripsi Rosmawati M (2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa

³Ami Wulandari, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, 2016.

⁴Dini Annisa, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SD Putra Jaya Depok*, (2018).

Kelas III SDN Ganrang Jawa 1 Kabupaten Gowa. Hasil penelitian ini menemukan bahwa, Penggunaan Media Gambar berpengaruh terhadap keterampilan siswa kelas III SDN Ganrang Jawa 1 menulis cerita dongeng siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar, di tinjau dari perasaan senang, perhatian, keterlibatan, dan ketertarikan siswa, sehingga hasil belajar siswa cenderung lebih tinggi dari sebelum diterapkannya media tersebut.⁵

Persamaan dari penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian di atas yaitu bahwa media gambar sangat cocok di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu bahwa penggunaan media gambar kemampuan pembelajaran kalimat belum pernah dilakukan, selain itu perbedaannya yaitu bahwa penggunaan media gambar untuk pelajaran kalimat belum pernah dilakukan, selain itu perbedaannya juga terletak pada subjek dan tempat penelitiannya.

Dari kajian peneliti tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan judul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS di SD Islam Al-furqon Sukadana Lampung Timur”.

⁵Rosmawati M, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SDN Ganrang Jawa 1 Kabupaten Gowa*, (2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Tujuan dan proses hasil pembelajaran pada hakikatnya adalah untuk mencapai perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri peserta didik. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.¹

Salah satu tugas pokok seorang guru adalah mengevaluasi tingkat keberhasilan, rencana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami secara tepat (*valid*) dan dapat dipercaya (*reliabel*), untuk itu diperlukan informasi yang didukung oleh data-data yang obyektif dan memadai tentang indikator-indikator perubahan perilaku dan pribadi peserta didik. Setiap kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang tentunya mempunyai tujuan. Tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan. Pada dasarnya tujuan dalam sebuah proses pembelajaran merupakan perumusan yang jelas yang memuat pernyataan tentang kemampuan dan tingkah laku peserta didik setelah mengikuti suatu program pengajaran tertentu untuk satu topik tertentu. Perubahan tingkah laku itulah yang diharapkan dikuasai siswa yang sering disebut dengan hasil belajar.

¹ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Dan Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

Dengan demikian seseorang yang sudah belajar keadaannya tidak harus sama dengan ketika ia belum belajar. Hal ini sangat sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Paul Eggen, yakni “Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.² Selain pendapat diatas, masih ada pendapat lain lagi tentang definisi belajar, seperti yang dikemukakan oleh Paul Eggen bahwa: “Belajar sebagai suatu proses memperoleh perubahan tingkah laku untuk mendapatkan pola-pola respon yang baru dan diperlukan dalam interaksi dengan lingkungan secara efisien”.³ Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka belajar adalah sebuah proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang. Perubahan tingkah terjadi setelah menerima informasi, mengalami atau melalui pelatihan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada dasarnya merupakan tingkat penguasaan yang telah dicapai seseorang dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dilihat dari adanya perubahan tingkah laku pada anak. Disamping itu salah satu 14elajaran hasil belajar secara Kognitif adalah dengan melihat perolehan nilai belajar yang dicapai siswa.

Untuk mengukur keberhasilan belajar tersebut seseorang guru harus melakukan proses penilaian (evaluasi). Hal terpenting yang perlu diperhatikan dalam proses penilaian ini adalah, bahwa nilai seorang

² Paul Eggen, *Stratergi dan Model Pembelajaran*, (Bandung, indeks, 2009), 56.

³ Paul Eggen, *Stratergi dan Model Pembelajaran*, (Bandung, indeks, 2009), 57.

peserta didik tidak hanya mengandalkan nilai kognitif atau kemampuan intelektual saja. Melainkan juga harus melibatkan penilaian dalam kemampuan Afektif atau sikap dan kemampuan Psikomotoriknya, dengan kata lain bahwa jika sebuah penilaian telah melibatkan seluruh unsur seperti disebutkan di atas, maka sesungguhnya kita telah melakukan penilaian yang terintegrasi.

Dari uraian di atas jelas bahwa lingkungan belajar yang baik harus diciptakan agar siswa dapat belajar secara efektif, sehingga hasilnya akan dapat seperti yang diharapkan. Kondisi ini menempatkan fungsi guru dalam posisi yang sangat strategis sebagai salah satu faktor penentu dari keberhasilan belajar.

Sebelum menguraikan apa yang dimaksud dengan hasil belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan beberapa definisi belajar menurut para ahli. Menurut Winkel, “belajar merupakan suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan keterampilan dan nilaisikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas”.⁴

Sedangkan menurut Muhibin Syah “secara kuantitatif, belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Kemudian belajar kuantitatif ialah proses memperoleh arti-arti pemahaman-pemahaman.”⁵

⁴ Muhammad Thobroni Dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 24.

⁵ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Pesada, 2003), Cet. 1, 19.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, apresiasi, dan keterampilan. Menurut Bloom hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan fisikomotor.⁶

1. Domain kognitif mencakup :
 - a. *Knowledge* (pengetahuan, ingatan)
 - b. *Comperhension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh)
 - c. *Application* (menerapkan)
 - d. *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan)
 - e. *Syntthesis*(mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru)
 - f. *Evaluating* (menilai)

2. Domain efektif mencakup :
 - a. *Receiving* (sikap menerima)
 - b. *Responding* (memerikan respons)
 - c. *Valuing* (nilai)
 - d. *Organization* (organisasi)
 - e. *Characterizati* (karakterisasi)

3. Domain Psikomotor mencakup:
 - a. *Initiatory*
 - b. *Pre-routine*
 - c. *Rountinized*
 - d. Keterampilan produktif, teknik, fisik, social manejerial, dan intelektual.⁷

Yang harus diingat hasil belajar adalah perubahan perilaku-prilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Artinya.hasil pembelajaran yang dikategrisasi oleh para pakar Pendidikan

⁶ Muhammad Thoboroni Dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 24.

⁷ Muhammad Thoboroni Dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 24.

sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan seseorang dalam mencapai perubahan yang dimilikinya yang dapat terlihat dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan yang ada didalam diri seseorang.

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Menurut Blomm hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif mencakup *Knowledge* (pengetahuan, ingatan), *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *Application* (menerapkan), *Analysis* (merugikan, menentukan hubungan), *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk, bangunan baru), *Evaluating* (menilai). Domain afektif adalah *Receiving* (sikap menerima), *Responding* (memberikan respons) *Valuing* (nilai), *Organization* (organisasi), *Characterizati* (karakteristik. Domain psikomotor juga mencakup keterampilan prroduktif teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.⁹

Berdasarkan uraian di atas, jenis-jenis hasil belajar meliputi 3 domain afektif adalah sikap siswa dalam pembelajaran dan domain psikomotor yang meliputi keterampilan siswa dalam pembelajaran. Cara mengukur atau mengetahui bahwa siswa telah mencapai kertiga ranah tersebut adalah :

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Alikasi PAIKEM* (Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2009), 7.

⁹ Hamdani, *Stratergi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Seti, 2011), 138.

- a. Ranah kognitif, siswa dikatakan telah mencapai ranah kognitif apabila siswa dapat memahami kemudian setelah memahami siswa dapat menjelaskan menyebutkan pengetahuan yang di dapat, kemudian siswa dapat menerapkan pengetahuan tersebut, setelah itu siswa menganalisis pengetahuan yang didapat kemudian siswa mengevaluasi.
- b. Ranah afektif, siswa dikatakan mencapai ranah afektif siswa dapat menerima pengetahuan yang diberikan kemudian siswa merespon apa yang telah ia terima (*feedback*).
- c. Ranah psikomotor, siswa dapat dikatakan mencapai ranah psikomotor apabila siswa mempunyai keterampilan baik dalam menyampaikan materi maupun menerapkan apa yang telah ia dapat di kehidupan sehari-hari dari tiga ranah tersebut, peneliti hanya fokus pada ranah kognitif yakni C1 C2 C3.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Peneliti dalam melakukan penelitian ini hanya belajar pada aspek kognitif saja dengan melihat hasil belajar / nilai siswa berhasil atau tidaknya tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut.

- a. Faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individual. Faktor individual meliputi hal-hal berikut.
 - 1) Faktor ini erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia. Misalnya, anak usia enam bulan dipaksa untuk belajar berjalan. meskipun dilatih dan dipaksa anak tersebut

tidak akan melakukannya. Hal tersebut dikarekan untuk dapat berjalan anak memerlukan kematangan potensi-potensi jasmaniah maupun ruhaniyah.

- 2) Faktor kecerdasan atau intelegensi. Disamping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan.
- 3) Faktor latihan dan ulangan. Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal-hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasi dan makin mendalam. Selain itu, dengan seiringnya berlatih, akan timbul minat terhadap sesuatu yang dipelajari itu.¹⁰
- 4) Faktor motivasi. Motif merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akan dicapai dari hasil belajar.
- 5) Faktor pribadi, setiap manusia memiliki kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lain. Sifat kepribadian tersebut turut berpengaruh dengan hasil belajar yang dicapai.

- b. Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial. Termasuk kedalamnya faktor di luar individual atau faktor sosial antara lain sebagai berikut:

¹⁰ Muhammad Thoroni Dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 32.

- 1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.¹¹
- 2) Faktor guru dan cara mengajarnya.
- 3) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.
- 4) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia.
- 5) Faktor motivasi sosial.¹²

Dari urian diatas, faktor yang mempengaruhi belajar ada 2 yaitu faktor dari luar yaitu keadaan lingkungan sekitar, keadaan keluarga, dan cara belajar yang ia gunakan. Adapaun faktor dari dalam yaitu salah satunya adalah motivasi dari kepribadia. Jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar dan kepribadian baik maka ia tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar, karena menganggap belajar adalah hal terpenting dan selalu ingin tahu.

4. Belajar Tuntas(*Mastery Learning*)

Hakikat belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku (behavioral chage) pada diri individu yang belajar.¹³ Berkaitan.dengan belajar, UNESCO pada tahun 1996 melalui Komisi Internasional untuk pendidikan abad ke-21 menyarankan diterapkannya empat pilar belajar yaitu:

a. Learning to Know

Adalah suatu proses pembelajaran yang mungkin di didik menghayati dan akhirnya dapat merasakan serta dapat merasakan serta

¹¹ Muahammad Thoroni Dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran* (Yogjakart: Ar-Ruzz Media, 2013), 33.

¹² Ibid., 34.

¹³ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 326.

dapat menerapkan cara memperoleh pengetahuan. Pada *learning to Know* ini terkandung makna bagaimana belajar. Dalam hal ini ada tiga aspek, aspek yang dipelajari, bagaimana caranya, dan siapa yang belajar.

b. *Learning to do*

Sasaran akhir diterapkannya pilar ini adalah lahirnya generasi muda dapat berkerja secara cerdas dengan memanfaatkan iptek. Dalam kaitan pemahaman tentang pilar ini, pada jenjang pendidikan harus memungkinkan peserta didik dalam proses pembelajaran sampai pada tingkatan penggunaan berbagai konsep, prinsip, atau hukum untuk memecahkan masalah yang konkret.

c. *Learning to live together*

Pendidikan ini tidak hanya membekali generasi muda untuk menguasai Iptek dan kemampuan bekerja serta memecahkan masalah, melainkan kemampuan untuk hidup bersama dengan orang lain yang berbeda dengan penuh toleransi, pengertian, dan tanpa prasangka.

d. *Learning to be*

Belajar ini ditentukan pada pengembangan potensi insani secara maksimal, setiap individu didorong untuk berkembang dengan mengaktualisasikan diri. Memahami diri. Dengan *learning to be* seseorang akan mengenal jati diri, memahami kemampuan dan kelemahan dengan kompetensi-kompetensinya akan membangun pribadi yang utuh.

Belajar tuntas adalah suatu belajar yang menginginkan sebagian besar peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran secara tuntas (*Mastery Learning*) dalam kurikulum Merdeka adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan menguasai secara tuntas capaian pembelajaran maupun tujuan pembelajaran pada mata pelajaran. Harapan dari proses pembelajaran dengan pendekatan belajar tuntas adalah untuk mempertinggi rata-rata prestasi siswa dalam belajar dengan memberikan kualitas pembelajaran yang lebih sesuai, bantuan, serta perhatian khusus bagi siswa-siswa yang lambat agar menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

B. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Kata media berasal dari Bahasa latin *medius* yang secara harafiah berarti tengah prantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi informasi visual atau verbal.¹⁴ Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai yang arti cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut tidak ketidaktepatan bahwa yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), 2010), 3.

media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat di konkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan Bahasa yang umum, yang dapat di mengerti.

Gambar adalah sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran. Gambar-gambar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah lukisan, ilustrasi, iklan, kartun, potret, karikatur, dan gambar berseri. Semua dapat diperoleh dari majalah, bulletin kalender, dan media lainnya. Bahkan guru yang sangat kreatif dapat membuatnya sendiri. Media gambar adalah salah satu alat peraga yang efektif untuk menstimulasi anak dalam pembelajaran aspek berbicara. Sebelum media gambar digunakan sebagai sarana pembelajaran maka yang harus dipersiapkan adalah susunlah gambar dengan teratur supaya mudah digunakan pada waktunya. Hati-hati menempel gambar supaya jangan salah tempel atau jatuh dan lain-lain, sehingga mengganggu perhatian anak. Guru melakukannya sambil menempelkan gambar yang sesuai dengan isi cerita pada papan media gambar.¹⁵

¹⁵ Yuswanti, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT)" *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3 No. 4, 2022.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah sebagai perantara atau alat bantu pembelajaran yang berupa gambar yang diperoleh dari berbagai sumber yang bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran yang disampaikan. Media gambar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kartu gambar, dimana nanti guru telah menyiapkan kartu gambar lalu guru menempel satu persatu gambar tersebut sembari guru menjelaskan gambar tersebut kepada siswa.

2. Kelebihan Dan Kelemahan Media Gambar

Meskipun demikian sebagai media pembelajaran media gambar memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Seperti yang dikemukakan oleh Ibrahim, kelebihan media gambar yaitu:

- a. Dapat menterjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.¹⁶
- c. Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, katalog, atau kalender
- d. Gambar sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan
- e. Gambar tidak relatif mahal
- f. Dapat digunakan untuk semua tingkat pengajar

Sedangkan kekurangan media gambar seperti yang diungkapkan oleh Trianto yaitu:

- 1) Hanya menampilkan persepsi indra mata

¹⁶ Arief S. Sadiman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), 29.

- 2) Ukurannya terbatas dan hanya dapat dilihat oleh sekelompok tertentu
- 3) Gambar diinterpretasikan secara personal dan subjektif
- 4) Gambar disajikan dalam ukuran yang kecil sehingga kurang efektif dalam pembelajaran

tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Tetapi semua itu tidak menjadi permasalahan karena pada hakikatnya adalah media gambar sebagai alat bantu pembelajaran bagi guru untuk menyampaikan materi yang disampaikan.

3. Syarat Media Gambar

Ada enam syarat yang perlu di penuhi oleh gambar / foto yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan.

a. Autentik

Gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.

b. Sederhana

Komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan pon-poin pokok dalam gambar.

c. Ukurannya relatif

Gambar /foto dapat membesarkan atau memperkecil objek / benda sebenarnya.¹⁷

¹⁷ *Ibid.*, 31.

Dari uraian diatas, syarat yang harus terpenuhi oleh media gambar adalah harus bersifat konkret, sederhana dan relatif artinya gambar tersebut dapat memperbesar atau memperkecil objek.

4. Jenis – Jenis Media Gambar

Ada beberapa jenis media gambar yang bisa dipergunakan dalam pembelajaran, yaitu papan tulis, papan flannel, papan magnetis, papan tali, papan selip, dan gambar.

a. Papan Tulis

Papan tulis merupakan media pembelajaran yang sudah lama dipergunakan dalam dunia Pendidikan dan sangat popule. Selain harganya murah papan tulis pun sangat mudah digunakan.

b. Papan Flannel

papan flannel adalah sejenis papan yang permukaannya dilapisi dengan kain flannel atau bisa juga dengan karpet agar biaya lebih murah dan daya perekatnya lebih kuat.

c. Wall Chart

media ini berupa gambar, denah, bagan, atau skema yang biasaya digantungkan pada dinding kelas. Apaila diperlukan, media ini dapat digantungkan di papan tulis.

d. Flash Card

Media ini berupa kartu-kartu berukuran 15 x 20 cm sebanyak 30 sampai 40 buah. Bahan yang terbaik untuk membuat kartu-kartu tersebut adalah kertas manila.

e. Bumbung Subtitusi

Media ini berupa tabung atau bambu panjang yang pada bagian luarnya dilapisi atau dilengkapi dengan kertas manila. Kertas manila tersebut dilingkupkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan kertas tersebut berputar-putar. Cara menggunakan media ini adalah dengan memutar-mutar kertas pelingkupan tersebut.

f. Reading Box

Media ini melatih kemampuan membaca. Peralatannya terdiri dari sebuah kotak yang berisi seperangkat teks bacaan yang lengkap dengan daftar pertanyaan kuncinya sekaligus.

g. Kartu Gambar

Media ini terbuat dari kartu-kartu kecil berukuran 6 x 9 cm. Setiap kertas berisikan gambar yang diperoleh dengan jalan menempelkan guntingan gambar dari majalah atau dan tempat lain. Jumlah kartu kurang lebih 50 buah.

h. Peta

Yang dimaksud dengan peta adalah gambar rata suatu permukaan bumi yang mewujudkan kedudukan dan ukuran bumi yang dilambangkan dengan garis dan tanda.¹⁸

Dari berbagai jenis media gambar diatas, yang akan digunakan peneliti adalah media Gambar. Dimana nanti peneliti membuat atau menyajikan gambar yang berkaitan dengan materi berukuran 6 x 9 cm kemudian

¹⁸ Yuswanti, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di kelas IV SD. Lestari Teladan (LTT)" *Jurnal Kreatif Tadulao Online*, Vol. 3 No. 4, 2020.

peneliti menempelkan gambar tersebut pada sebuah papan atau karton yang gunanya agar dapat menempel pada papan tulis.

5. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar

Sebelum menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan langkah-langkah menggunakannya, agar pembelajaran dengan menggunakan media dapat berjalan dengan baik. Adapun yang harus di perhatikan oleh seorang guru dalam menggunakan media gambar diantaranya adalah :

a. Objektivitas

Unsur objektivitas dalam memilih media pengajaran harus dihindarkan. Artinya guru tidak boleh memilih media atas dasar kesenangan pribadi, media pengajaran menunjukkan keaktifan dan efisiensi yang tinggi maka guru jangan merasa bosan menggunakannya.

b. Program Pengajaran

Proses pengajaran yang akan disampaikan kepada anak didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik isinya atau strukturnya.

c. Kualitas teknis

d. Situasi dan kondisi

e. Keaktifan dan efisiensi penggunaan media.

Keaktifan berkenaan dengan hasil belajar yang dicapai, sedangkan efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil belajar.

C. Pembelajaran (IPAS)

1. Pengertian Pembelajaran Sosial (IPAS)

Sebelum menjelaskan pembelajaran IPAS, terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian belajar dan pembelajaran. Menurut Slameto “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.¹⁹

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Winkel, “belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan- perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara konstan dan berbekas”. Menurut Muhibbin Syah “belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”.²⁰

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku menuju terbentuknya kepribadian yang lebih baik melalui pengalamannya sendiri. Belajar juga merupakan suatu proses perubahan pada diri individu baik berupa kecakapan dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai akibat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Cet. 5, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 2.

²⁰ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2000), Cet. 6, 53.

Selanjutnya, pembelajaran menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 20 menyatakan: “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.²¹

Pembelajaran IPAS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” daripada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPAS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. IPAS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPAS

IPS bukanlah mata pelajaran yang berdiri sendiri, tetapi terdiri dari beberapa disiplin ilmu, yaitu Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi dan Tata Negara. Mata pelajaran IPAS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan.

²¹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakary, 2010), Cet. 15, 90.

- b. Waktu, berkelanjutan, dan perubahan.
- c. Sistem pelajaran dan budaya.
- d. Prilaku ekonomi dan kesejahteraan.
- e. IPAS SD sebagai Pendidikan Global (global education).²²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPAS mencakup kehidupan sosial. Gejala-gejala yang timbul dimasyarakat, dan peristiwa sosial yang bermanfaat dalam membentuk diri supaya memiliki keterampilan-keterampilan sosial yang memadai, untuk bekal hidup bermasyarakat baik di masa lampau, sekarang maupun masa yang akan datang.

3. Tujuan Pembelajaran IPAS

Tujuan pembelajaran IPAS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa-siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, dan kemampuan dalam bidang pembelajaran IPAS. Menurut Sapriya, tujuan pembelajaran IPAS adalah:

Menurut Sapriya, tujuan pembelajaran IPAS adalah:

“untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga Negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap nilai (*attitude and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah pelajaran serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga Negara yang baik”.²³

Menurut Trianto, “tujuan utama pembelajaran IPAS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah Pelajaran yang terjadi dipembelajaran, memiliki sikap mental positif

²² Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS filosofi, Konsep, Aplikasi*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 51.

²³ Sapriya, *op. Cit*, 12.

terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat”.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan IPAS adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bersosialisasi, berfikir kritis, logis, dan kreatif, serta menjunjung tinggi nilai-nilai sosial dan kemanusiaan sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki agar sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Tujuan pembelajaran IPAS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosialmasyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Dengan mengenal konsep-konsep tersebut, diharapkan peserta didik menjadi warga Negara yang berkemampuan sosial tinggi dan menjadi warga Negara yang baik serta bertanggung jawab.

4. Prinsip-prinsip Dasar Pembelajaran IPAS di sekolah Dasar/MI

Prinsip-prinsip dasar pembelajaran IPAS diharapkan dapat tantangan dari permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran IPAS SD/MI yang dikembangkan dalam IPAS berpatokan pada prinsip-prinsip di bawah ini :

- a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik dan mendorongnya untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran baik secara mental maupun secara psikomotorik, efektif dan interaktif.

²⁴ Trianto, op. Cit, 176.

- b. Memungkinkan peserta didik untuk menentukan sendiri konsep prinsip dan teknik-teknik interaksi dengan lingkungannya.
- c. Memiliki relevansi dengan kehidupan sehari-hari
- d. Memposisikan guru sebagai fasilitator belajar
- e. Memberikan rasa aman dan senang untuk peserta didik sehingga dapat belajar dengan nyaman dan merangsang berfikir kreatif.²⁵ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, prinsip-prinsip dasar pembelajaran IPAS yaitu memiliki relevansi atau keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya IPAS adalah ilmu yang mempelajari ilmu-ilmu sosial yang ada di masyarakat.

5. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPAS

Untuk jenjang SD/MI, pengorganisasian materi mata pelajaran IPAS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada aspek disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berfikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPAS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Mata pelajaran IPAS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Tujuan mata pelajaran IPAS ditetapkan sebagai berikut:

²⁵ Turisyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI* (Metro: STAIN Jurai Siswo Metro, 2014)

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan kehidupan masyarakat.²⁶
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, berkerja sama dan berkompetisi dalam pembelajaran yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global. Rikut adalah CP dan TP Mata Pelajaran IPAS kelas IV yang akan peneliti teliti:

| Capain Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran |
|---|---|
| Peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari norma dan adat istiadat 2. Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis 3. Serta mengidentifikasi pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat. |

²⁶ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 194.

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka diatas dapat diambil hipotesis tindakan kelas pada penelitian Tindakan kelas ini adalah “Penggunaan Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS di SD Islam Al-furqon.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Devinisi Operasional Variabel

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas.¹

Penelitian ini pada dasarnya, bersifat penelitian tindakan kelas, yang mencakup 2 variabel, diantaranya : Variabel bebas dan Variabel Terikat. “PTK (penelitian tindakan kelas) merupakan bagian dari penelitian pendidikan (action research), dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya.”

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Islam Al-furqon.

Karena penelitian tindakan kelas untuk melihat pengaruh, maka variabel dikelompokkan menjadi 2 yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat atau tergantung (dependent variable).

1. “Variabel bebas adalah kondisi atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi.² ”Dalam bidang pendidikan, kondisi yang dimanipulasikan atau segala bentuk perlakuan yang diterapkan oleh

¹Anas Salahuddin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : CV, Pustaka Seria, 2011) Hal. 24

²H. Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta : Kencana Prasarada Media Group, 2013) Hal. 95

peneliti. Variabel ini biasa dilambangkan dengan variabel “X”, contohnya adalah penggunaan metode mengajar tertentu, penggunaan media, penggunaan paket pembelajaran, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media gambar.

2. “Variabel terikat adalah gejala atau faktor atau unsur yang muncul karena adanya pengaruh dari variabel bebas. ”Adapun variabel terikat yang penulis maksud adalah Hasil Belajar Siswa kelas IV SD Islam Al-furqon Semester Genap. Dilihat dari hasil belajar siswa dengan indikator C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (Penerapan) yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Al-furqon, Alamat Sukadana Ilir Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur. Adapun 37elajar yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa mata 37elajaran IPAS kelas IV SD Islam Al-furqon.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Islam Al-furqon. Pada mata 37elajaran IPAS. Adapun jumlah siswa pada kelas tersebut yaitu

D. Prosedur Penelitian

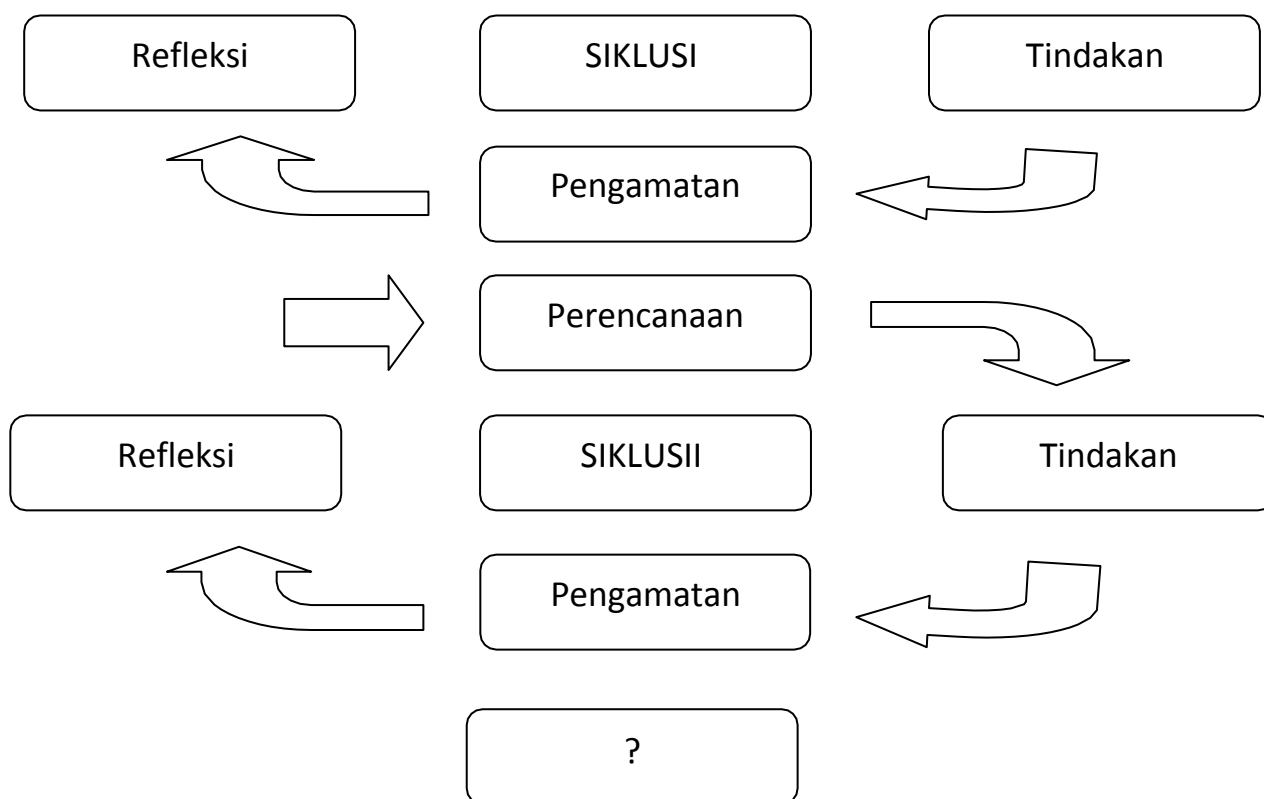
Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan rangkaian proses pengkajian masalah

pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.³

Model yang digunakan untuk Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model Suharsimi Arikunto. Arikunto menyatakan dalam bukunya terdapat empat tahap yang lazimnya dilalui dalam PTK, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Secara lebih jelasnya langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 2.1

Siklus Model Penelitian Tindakan Kelas.⁴



³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Ed. 1, Cet. 2, (Jakarta: Kencana, 2010), 26.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 16.

Tahap-Tahap Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dilakukan berulang (bersiklus) yang dimaksudkan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari menggunakan media gambar. Tindakan siklus tersebut terdiri dari 2 siklus yang masing-masing 3 pertemuan dengan setiap pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran (2×35 menit). Penelitian tindakan kelas tiap siklusnya dilakukan dengan tahap sebagai berikut

Siklus 1

Secara lebih rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk siklus I adalah berikut ini:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan atau persiapan tindakan, ada beberapa langkah-langkah yang perlu dilakukan guru yaitu berikut ini:

- a. Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka berdasarkan tujuan pembelajaran.
- b. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

Dahulu.

1. Meminta teman sejawat atau guru sebagai observer atau orang yang melakukan observasi. Yang bertugas untuk mengamati kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ada beberapa langkah-langkah

pembelajaran dengan menggunakan media gambar berikut:

- a. Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dibahas terlebih
- b. Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran
- c. Guru memberikan waktu selama 5 menit kepada siswa untuk berfikir secara individual mengenai jawaban terkait materi 40elajaran.
- d. Guru meminta kepada siswa untuk membuat kelompok pasangan dan mulai memikirkan pertanyaan yang diberikan guru secara 40elajar-sama dengan waktu 15 menit.
- e. Guru meminta siswa secara berpasangan maju 40elajar untuk membagikan hasil diskusinya kepada keseluruhan kelas.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan merupakan kegiatan mengamati proses pelaksanaan tindakan dan hasil kerja siswa. Pada tahap ini, guru harus mencatat hal-hal yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan, menggunakan instrument penelitian dengan tepat, serta mendokumentasikan jalannya penelitian agar data yang diperoleh lebih akurat. Proses pengamatan dapat dilakukan oleh guru tersebut atau dibantu oleh teman sejawat.⁵

Pada penelitian ada keterlibatan guru lain atau teman sejawat sebagai observer, tugasnya yaitu mengamati serta melihat kegiatan guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran, tujuannya adalah untuk memberikan masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan proses

⁵ Maisarah, *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), 61-62

pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat atau guru lain. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.

Perolehan hasil dari tahap pengamatan (observasi) kemudian dikumpulkan serta dianalisis, dari hasil observasi tersebut apakah aktivitas yang dilakukan telah dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa. Pelaksanaan tahap ini dilakukan berdasarkan analisis data mengenai proses pembelajaran, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kelemahan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Semua kelemahan yang ada terdata dalam pembelajaran dan siklus I diperbaiki agar tidak terjadi kekurangan yang berulang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang bisa digunakan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang valid dan objektif pada pemahaman hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS kelas IV SD Islam A-furqon, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data sebagai berikut:

1. Test

merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sebagai alat ukur dalam proses evaluasi, tes harus memiliki dua kriteria, yaitu kriteria validitas dan reliabilitas. Tes sebagai suatu alat ukur dikatakan memiliki tingkat validitas seandainya dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁶

Pada penelitian ini digunakan tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa mengenai pemahaman konsep matematis. Tes ini menggunakan butir soal atau instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang diterapkan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

⁶ *Ibid.*, 99

Observasi sebagai alat pemantau merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tindakan setiap siklus. Dalam PTK observasi bisa dilakukan untuk memantau guru dan juga memantau siswa. Sebagai alat pemantau kegiatan guru, observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru sesuai dengan masalah dalam PTK itu sendiri. Misalnya mengamati dan mencatat setiap tindakan guru dalam setiap siklus atau tindakan pembelajaran sesuai dengan fokus masalah. Dari hasil pengamatan itu dapat ditemukan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindaklanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.⁷

Teknik ini dipergunakan untuk mengumpulkan data terkait aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran di kelas IV SD Islam Al-furqon menggunakan media gambar.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada. Validitas data yang diperoleh dari teknik dokumentasi tergantung dari kredibilitas sumber data, dalam hal ini dokumen atau arsip dari mana data dokumen diambil.⁸

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan sumber data dokumentasi dari arsip-arsip sekolah seperti profil sekolah, visi dan misi serta tujuan sekolah, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, perangkat pembelajaran meliputi Modul Ajar dan Capaian Pembelajaran, data nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, serta dokumentasi berupa

⁷ *Ibid.*, 86.

⁸ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 55.

foto yang berguna untuk memberikan deskripsi terkait proses tindakan penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi, tes dan dokumentasi untuk mengumpulkan data

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan media gambar, lembar observasi belajar siswa, dan tes soal.

1. Kisi-Kisi soal tes

Tabel. 1.1

Kisi-kisi Instrumen Tes

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)

Capaian Pembelajaran : peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi belajar yang terjadi di tempat tinggal dan sekolah.

| No | Tujuan Pembelajaran | Aspek | | | | Skor |
|----|--------------------------------------|-------|-----|-----|-----|------|
| | | | Kog | Afe | Psi | |
| 1. | Mempelajari norma dan adat istiadat. | C3 | | | 1 | 4 |
| | | | | | 2 | 4 |

| | | | | | | |
|-----------------------------|---|----|--|--|---|----|
| | | | | | 3 | 4 |
| 2. | Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis, serta mengidentifikasi pentingnya norma di dalam pentingnya 45elajaran45. | C3 | | | 4 | 4 |
| | | | | | 5 | 4 |
| Jumlah skor maksimal | | | | | | 20 |

Pada penelitian ini soal tes yang digunakan mengutip dari buku LKS siswa kurikulum merdeka kelas IV CV Pustaka Bengawan⁹, sehingga tidak dilakukan uji validitas terhadap soal tes yang digunakan.

1. Lembar observasi aktivitas guru

Tabel. 1.2

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar
Kisi-Kisi Instrumen Tes

| No | Kegiatan Guru Yang Diamati | Pertemuan | | |
|----|---|-----------|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| 1. | Guru Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik. | | | |
| 2. | Guru menyampaikan materi kepada siswa. | | | |

⁹ Cv Pustaka Bengawan, *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Kurikulum Merdeka SD/MI Kelas IV*, (Cv Pustaka Bengawan, 2022), 176.

| | | | | |
|-------------------|--|--|--|--|
| 3. | Guru Meminta siswa untuk berkelompok secara berpasangan dan saling bertukar hasil pemikiran masing-masing. | | | |
| 4. | Guru membimbing pembelajaran menggunakan media gambar. | | | |
| 5. | Guru Membagi LKS dan membimbing siswa saat diskusi kelompok. | | | |
| 6. | Guru Memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi. | | | |
| Jumlah | | | | |
| Persentase | | | | |

2. Lembar observasi aktivitas siswa

Tabel 1.3

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar

| No | Indikator | Pertemuan | | | Rata-rata |
|----|---|-----------|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 1. | Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran. | | | | |
| 2. | Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru. | | | | |
| 3. | Siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar. | | | | |
| 4. | Siswa mengerjakan LKS dan berdiskusi dengan kelompok. | | | | |
| 5. | Siswa mempresentasikan/ | | | | |

| | | | | | |
|---------------------------|--|--|--|--|--|
| | membagikan hasil diskusi kelompok kepada seluruh teman kelasnya. | | | | |
| Jumlah (Rata-Rata) | | | | | |

Dalam menentukan kriteria tentang hasil penilaian observasi aktivitas guru dan siswa, maka dapat dilakukan beberapa kriteria penilaian. Kriteria penilaian tersebut yaitu:¹⁰

Tabel 1.4
Kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa¹¹

| No | Interval | Kategori Penilaian |
|----|----------|--------------------|
| 1. | 76%-100% | Baik |
| 2. | 56%-75% | Cukup Baik |
| 3. | 40%-55% | Kurang |
| 4. | <40% | Tidak Baik |

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauhmana peningkatan hasil belajar siswa. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus 47elajaran sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung nilai digunakan rumus:

$$x = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

¹⁰ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 246.

¹¹ *Ibid*

- b. Untuk menghitung nilai rata-rata, menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

- c. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus :

$$p = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata nilai

$\sum x$ = Jumlah semua nilai (skor) yang ada

n = Jumlah data (banyaknya skor itu sendiri)

p = Persentase¹²

2. Analisis kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus. Hasil perolehan data dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan, kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

Digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase ketuntasan siswa

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah seluruh siswa

¹² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 81.

100% = bilangan tetap¹³

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS dari siklus I ke siklus II, yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran IPAS memperoleh nilai 70 dengan target ketercapaian 60%.

¹³ *Ibid.*, 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD Islam Al-furqon Sukadana Lampung Timur, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Sejarah singkat berdirinya sekolah

Seiring dengan berjalannya waktu Yayasan Pondok Pesantren Al-furqon adalah sebuah Lembaga Yayasan Islam yang berdiri pada tahun 2017. Didirikan oleh Bapak. Kiyai Muhammad Syafi' I S.Pd.

b. Visi dan Misi SD Islam Al-furqon

1) Visi

Mencetak Generasi Qur'ani yang Berbudi, Berilmu, Beramal dan Berbakti.

2) Misi

Menjadi Lembaga Pendidikan Islam Yang Berbasis Qur'ani yang layak dan berdedikasi tinggi.

c. Sarana dan Prasarana SD Islam Al-furqon Sukadana Ilir

Sekolah Dasar Islam ini memiliki beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.1
Sarana dan Prasarana SD Islam Al-furqon

| No. | Sarana dan prasarana | Jumlah | Keterangan |
|-----|----------------------|--------|------------|
| 1 | UKS | 1 | Baik |
| 2 | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 3 | Ruang kelas | 6 | Baik |
| 4 | Ruang guru | 1 | Baik |
| 5 | Kantin | 1 | Baik |
| 6 | Lapangan | 1 | Baik |
| 7 | Parkiran | 1 | Baik |
| 8 | Masjid | 1 | Baik |
| 9 | Kamar mandi | 4 | Baik |

d. Keadaan Guru SD Islam Al-furqon

Tabel 2.2
Data Guru SD Islam Al-furqon Tahun Pelajaran 2023/2024

| No | Nama | Tugas pokok | Tugas tambahan |
|----|--------------------------|----------------|----------------|
| 1 | Muhammad Syafi'I, S.Pd | Kepala Sekolah | |
| 2 | Ngainudin M. Yusuf, S.Pd | Guru PAI | |
| 3 | Nina Nuraminah, S.Pd | Guru Kelas III | |
| 4 | Rani Afriyanti, S.Pd | Guru Penjaskes | |
| 5 | Eva Deviana, S.Pi | Guru Kelas II | |
| 6 | Leni Wawang Sari, S.Pd | Guru Kelas V | |
| 7 | Ana Miftahul Janah, S.Pd | Guru Kelas I | |
| 8 | Sri Wahyuni, S.Pd | Guru Kelas VI | |
| 9 | Rita Sugiarti, S.Pd | Guru Kelas IV | |
| 9 | Dian Resfi Gustari. S.Pd | Guru Mulok | |

e. Keadaan siswa SD Islam Al-furqon

Tabel 2.3
Keadaan siswa Sekolah SD Islam Al-furqon

| No | Kelas | Jumlah |
|--------------|-------|--------|
| 1 | I | 22 |
| 2 | II | 18 |
| 3 | III | 27 |
| 4 | IV | 23 |
| 5 | V | 15 |
| 6 | VI | 8 |
| Total | | 113 |

Sumber : Dokumentasi SD Islam Al-furqon Tahun Pelajaran 2023/2023

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan social (IPAS). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 3 kali pertemuan setiap siklusnya, setiap kali pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit). Data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap akhir. Pada penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas melakukan tes kemampuan awal (pretest) ,untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik tentang materi Norma dalam Adat Istiadat Daerahhku . Hasil dari pretest inilah yang akan menjadi acuan perkembangan hasil belajar peserta didik.

Pada penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas melakukan tes kemampuan awal (pretest) ,untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik tentang materi norma dalam adat istiadat daerahku. Hasil dari pretest inilah yang akan menjadi acuan perkembangan hasil belajar peserta didik.

a. Kondisi Awal

Sebelum peneliti melakukan penelitian di kelas IV SD Islam Al-furqon, kondisi awal yang terjadi yaitu rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil Ulangan Penilaian Tengah Semester Terdapat 2 siswa yang nilainya telah mencapai KKM 70 dan 12 siswa yang masih di bawah KKM.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilakukan 3 kali pertemuan, pada pertemuan pertama sebelum tindakan proses pembelajaran menggunakan media gambar dilakukan (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan akhir pertemuan siklus I diberi evaluasi (Posttest) untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan sebagaimana layaknya prosedur penelitian kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pada tahapan ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Menentukan kelas penelitian dan menerapkan siklus tindakan
- b) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil
- c) Menetapkan materi pelajaran dan media gambar yang akan digunakan.
- d) Membuat rencana pembelajaran atau mempersiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- e) Menyiapkan lembar observasi.
- f) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

2) Pelaksanaan Tindakan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung

a) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin 20 November 2023 selama 2 jam mata pelajaran (2 x 35 menit) dengan perkenalan dan pretest. Sebelum memulai pembelajaran peneliti memperkenalkan diri kepada siswa kelas IV. Setelah itu peneliti menjelaskan tujuan peneliti berada di kelas IV untuk beberapa untuk menerapkan media gambar dalam pembelajaran Bab 4 Membangun Masyarakat yang Beradab pertemuan ke 12 Norma dalam Adat Istiadat Daerahku pelajaran IPAS dan selama penelitian berlangsung peneliti akan menjadi guru pada mata pelajaran IPAS. Guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking tepuk semangat. Setelah itu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah kemudian memberikan pretes kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa.

Gambar 3.1
Guru Memberikan Lembar Pre Test Kepada Siswa



Setelah pretest selesai, guru menyampaikan kepada siswa untuk memperlihatkan media gambar yang sudah disiapkan oleh guru untuk pertemuan selanjutnya. Kemudian siswa mempelajari materi- materi yang sudah guru berikan kepada siswa. Kemudian bel sekolah berbunyi, guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dilaksanakan dipertemuan selanjutnya. Dan kemudian guru memberi motivasi kepada siswa dan salah satu siswa ditunjuk untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu 22 November 2023, selama 2 jam mata pelajaran (2 x 35 Menit) dengan tujuan pembelajaran menyebutkan norma adat dan istiadat membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis serta mengidentifikasi pentingnya norma didalam lingkungan

masyarakat. Sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu peneliti mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking tepuk semangat. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

Gambar 3.2
Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran



Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Setelah itu guru mempersiapkan media gambar yang akan disampaikan kepada siswa. Guru membagi siswa lain menjadi 1 kelompok terdiri dari 5 siswa. Setelah itu guru menjelaskan tentang hasil belajar yang ingin dicapai dengan menggunakan media gambar. Kemudian guru

memanggil siswa yang sudah ditunjuk untuk menjelaskan media gambar yang sesuai dengan materi yang sudah guru jelaskan sebelumnya. Siswa yang lain berada di kelompoknya masing-masing sambil mengamati media gambar yg sudah guru bagikan. Setelah selesai mengamati media gambar, siswa tersebut duduk membentuk satu kelompok. Kemudian guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap siswa. Selanjutnya masing-masing siswa mengerjakan dan mendiskusikan LKS tersebut dengan kelompoknya masing-masing. Guru mengontrol dan membimbing jalannya diskusi.

Setelah selesai mengerjakan, kemudian guru menyuruh perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Setelah itu guru memberikan kesimpulan secara umum. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk kembali ketempat duduknya masing-masing selanjutnya guru memberikan evaluasi kepada siswa.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru menunjuk 6 siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya. Dan kemudian guru memberi motivasi dan salah satu siswa memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 23 November 2023 dengan mengidentifikasi pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat. Diawali dengan guru mengucapkan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari dan memotivasi siswa dalam belajar.

Pada kegiatan inti pembelajaran menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Setelah itu guru mempersiapkan media gambar yang akan digunakan guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan dan memperlihatkan media gambar yang sudah guru jelaskan sebelumnya.

Gambar 3.3
Siswa Memperlihatkan Media Gambar



Setelah selesai, siswa tersebut duduk membentuk satu kelompok. Kemudian guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap siswa. Selanjutnya masing-masing siswa mengerjakan dan mendiskusikan LKS tersebut dengan kelompoknya masing-masing. Guru mengontrol dan membimbing jalannya diskusi. Setelah selesai mengerjakan, kemudian guru menyuruh perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Setelah itu guru memberikan kesimpulan secara umum. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk kembali ketempat duduknya masing-masing selanjutnya guru memberikan evaluasi kepada siswa. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa. Lalu guru membagikan

soal evaluasi *posttest* kepadasiswa. Guru meminta siswa mengerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan saling mencontek. Guru memberitahu kepada siswa supaya mengerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu, siswa yang sudah selesai mengerjakan agar mengumpulkan masing-masing kepada guru. Akhir pertemuan guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

3) Hasil Tindakan

Hasil analisis data dari pelaksanaan tindakan Siklus I yaitu data berupa hasil observasi aktivitas siswa, hasil aktivitas guru dan hasil *pretest* sebelum pembelajaran dan *posttest* setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Berikut ini adalah hasil analisis data pada Siklus I

a) Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan media gambar aktivitas siswa diamati dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

| No | Indikator | Pertemuan | | | Rata-Rata |
|----|--|-----------|--------|--------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 1. | Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran | 62,5% | 66,07% | 67,85% | 65,47% |
| 2. | Siswa membentuk sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru | 64,28% | 69,64% | 76,78% | 70,23% |
| 3. | Siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar | 66,07% | 67,85% | 73,21% | 69,04% |
| 4. | Siswa mengerjakan LKS dan berdiskusi dengan kelompok | 60,71% | 64,28% | 71,42% | 65,47% |
| 5. | Siswa mempersentasikan | 51,78% | 46,42% | 62,5% | 53,56% |

| | | | | |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|
| membagikan hasil diskusi kelompok kepada seluruh teman kelasnya | | | | |
| Jumlah (Rata-Rata) | 60,71% | 64,28% | 70,35% | 65,11% |

Bila dilihat dari hasil rata-rata keseluruhan aspek, aktivitas siswa meningkat dari setiap pertemuannya. Pada Siklus I, pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 3,57%. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 6,07%. Rata-rata setiap aspek aktivitas siswa yang diamati meningkat pada setiap pertemuannya. Namun secara umum hasil dari pelaksanaan siklus I belum mencapai target yang diharapkan. Karena persentase aktivitas siswa masih rendah yaitu sebesar 65,11%. Untuk itu perlu diadakan perbaikan guna mencapai hasil yang maksimal.

b) Hasil belajar siklus I

Pertemuan hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh *pretest* dan *posttest* di akhir siklus yang diberikan kepada 14 siswa. Persentase hasil *pretest* siswa yaitu sebelum siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang menggunakan media gambar. Data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Hasil Nilai *Pretest* Siswa Siklus I

| No | Nama | KK M | Nilai | Kategori |
|---------------------|------------------------------|---------|--------------|--------------|
| 1 | Abdiel Affan Bariq | 70 | 60 | Belum Tuntas |
| 2 | Adelia Rahmania Putri | 70 | 65 | Belum Tuntas |
| 3 | Ajeng Puspita | 70 | 65 | Belum Tuntas |
| 4 | Alvin Fawwaz Zhafran | 70 | 65 | Belum Tuntas |
| 5 | Avika Aulia Putri | 70 | 75 | Tuntas |
| 6 | Haris Azam Ashidiq | 70 | 80 | Tuntas |
| 7 | Kaifa Makrifatur Rosyida | 70 | 70 | Tuntas |
| 8 | Kiant Damar Setiawan | 70 | 65 | Belum Tuntas |
| 9 | Muhammad Bilal | 70 | 70 | Tuntas |
| 10 | Muhammad Iqbal Ubaidillah | 70 | 65 | Belum Tuntas |
| 11 | Muhammad Lutfan Aishfaiha | 70 | 70 | Tuntas |
| 12 | Qeisyia Fadilah Apriliya | 70 | 25 | Belum Tuntas |
| 13 | Rehan Saputra | 70 | 25 | Belum Tuntas |
| 14 | Sakila Harifa Aish Faiha | 70 | 55 | Belum Tuntas |
| Jumlah Total | | | 790 | |
| Rata-Rata | | | 56,42 | |

Tabel 3.3
Hasil Nilai *Posttest* Siswa Siklus I

| No | Nama | KKM | Nilai | Kategori |
|----|-----------------------|-----|-------|--------------|
| 1 | Abdiel Affan Bariq | 70 | 55 | Belum Tuntas |
| 2 | Adelia Rahmania Putri | 70 | 65 | Belum Tuntas |
| 3 | Ajeng Puspita | 70 | 65 | Belum Tuntas |
| 4 | Alvin Fawwaz Zhafran | 70 | 65 | Belum Tuntas |
| 5 | Avika Aulia Putri | 70 | 75 | Tuntas |

| | | | | |
|---------------------|------------------------------|----|-------------|--------------|
| 6 | Haris Azam Ashidiq | 70 | 80 | Tuntas |
| 7 | Kaifa Makrifatur Rosyida | 70 | 100 | Tuntas |
| 8 | Kiant Damar Setiawan | 70 | 65 | Belum Tuntas |
| 9 | Muhammad Bilal | 70 | 70 | Tuntas |
| 10 | Muhammad Iqbal Ubaidillah | 70 | 70 | Tuntas |
| 11 | Muhammad Lutfan Aishfaiha | 70 | 70 | Tuntas |
| 12 | Qeisyia Fadilah Apriliya | 70 | 25 | Belum Tuntas |
| 13 | Rehan Saputra | | 25 | Belum Tuntas |
| 14 | Sakila Harifa Aish Faiha | | 65 | Belum Tuntas |
| Jumlah Total | | | 895 | |
| Rata Rata | | | 63,9 | |
| | | | 2 | |

Tabel 3.4
Hasil Ketuntasan Nilai *Pretest* Siswa Siklus I

| No | Nilai | Kategori | Jumlah | Presentase |
|---------------|-----------|--------------|--------|------------|
| 1 | ≥ 70 | Tuntas | 6 | 42% |
| 2 | < 70 | Belum Tuntas | 10 | 71% |
| Jumlah | | | 14 | 100% |

Berdasarkan Tabel 3.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil presentase siswa yang diberikan sama rendah. Karena dari 14 siswa hanya 4 siswa yang dinyatakan tuntas dengan presentase 28%. Presentase hasil posttes siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Ketuntasan Nilai *Posttest* Siswa Siklus I

| No | Nilai | Kategori | Jumlah | Presentase |
|---------------|-----------|--------------|--------|------------|
| 1 | ≥ 70 | Tuntas | 6 | 42% |
| 2 | < 70 | Belum Tuntas | 8 | 57% |
| Jumlah | | | 14 | 100% |

Berdasarkan Tabel 3.5 terlihat bahwa dari 14 siswa terdapat 6 siswa yang tuntas dengan presentase 42% dan siswa yang belum tuntas ada 8 siswa dengan presentase 57%. Meskipun hasil belajar siswa belum tercapai sepenuhnya, tetapi hasil belajar pada posttest mengalami kenaikan yaitu sebesar 14%. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.5. Meskipun sudah terjadi peningkatan pada siklus I, tetapi masih belum mencapai target yang diharapkan sebesar 75%.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan oleh peneliti pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Guru belum maksimal dalam menyampaikan materi dengan media gambar
- b) Beberapa siswa yang masih memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.
- c) Beberapa siswa kurang percaya diri, serta belum dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik
- d) Hasil belajar menggunakan media gambar siswa belum mencapai target yang telah ditentukan

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Peneliti sebaiknya menekankan pada siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan menggunakan media

gambar.

- b) Peneliti sebaiknya lebih memperhatikan siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- c) Peneliti memberikan pujian dan penghargaan sehingga siswa lebih termotivasi untuk mencapai hasil belajar lebih baik lagi dan agar lebih berani dalam mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas.

c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi pada siklus I, maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan tindakan.

1) Perencanaan.

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan refleksi pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pada siklus ini guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, memantau kesulitan siswa dan memotivasi untuk lebih semangat dalam berdiskusi ataupun bekerja sama.

Dengan diakhir pertemuan dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin 20 November 2023 dengan tujuan pembelajaran mempelajari norma dan adat istiadat. Alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x 35 menit). Sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang akan disampaikan. Setelah itu guru mempersiapkan media gambar yang akan guru sampaikan mengenai materi. Guru menunjuk 1 siswa secara random untuk maju kedepan kelas. Guru membagi siswa lain menjadi 1 kelompok terdiri dari 5 siswa. Setelah itu guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan menggunakan media gambar. Kemudian guru memanggil siswa yang sudah ditunjuk untuk maju kedepan kelas. Siswa yang lain berada di kelompoknya masing-masing sambil mengamati media gambar. Ketika salah satu siswa maju kedepan guru lebih memperhatikan kondisi siswa dan suasana kelas agar selalu

kondusif. Setelah selesai menunjuk satu siswa untuk maju kedepan, siswa tersebut duduk. Kemudian guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap siswa. Selanjutnya masing-masing siswa mengerjakan dan mendiskusikan LKS tersebut dengan kelompoknya masing-masing. Guru mengontrol dan membimbing jalannya diskusi. Setelah selesai mengerjakan, kemudian guru menyuruh perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.

Gambar 3.4
Siswa Mempersentasikan Hasil Diskusi



Kemudian guru menyuruh siswa untuk kembali ketempat duduknya masing-masing. Setelah itu guru bersama siswa membahas LKS yang sudah dikerjakan siswa. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa, hal itu dilakukan agar siswa faham dengan materi pelajaran. Guru memberikanesimpulan secara umum.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Dan kemudian guru memberi

motivasi dan salah satu siswa memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Selasa 21 November 2023 dengan membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis serta mengidentifikasi pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat. Pembelajaran diawali dengan salam, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan memimpin doa. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar .

Setelah selesai pementasan, siswa tersebut duduk membentuk satu kelompok. Kemudian guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap siswa. Selanjutnya masing-masing siswa mengerjakan dan mendiskusikan LKS tersebut dengan kelompoknya masing-masing. Guru mengontrol dan membimbing jalannya diskusi.

Gambar 3.5
Siswa Diskusi Dengan Kelompoknya



Setelah selesai mengerjakan, kemudian guru menyuruh perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas secara bergantian. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing. Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa memberikan kesimpulan secara umum dan. Selanjutnya guru memberikan evaluasi kepada siswa. Akhir pertemuan guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu 22 November 2023. Pembelajaran diawali dengan salam, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan memimpin doa. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa,

guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi sebelumnya. Guru menanyakan materi mana yang belum difahami siswa. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa. Lalu guru membagikan soal evaluasi *posttest* kepada siswa.

Gambar 3.6
Guru Memberikan Post Test Pada Siswa



Guru meminta siswa mengerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan saling mencontek. Guru memberi tahu kepada siswa supaya mengerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu, siswa yang sudah selesai mengerjakan agar mengumpul masing-masing kepada guru. Guru mengamati siswa dalam waktu pengerjaan *posttest*. Akhir pertemuan guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

3) Hasil Tindakan

Hasil analisis data dari pelaksanaan tindakan Siklus I yaitu data berupa hasil observasi aktivitas siswa, hasil aktivitas guru dan *posttest* setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Berikut ini adalah hasil analisis data pada Siklus I :

a) Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan media gambar aktivitas siswa diamati dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 3.6
Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

| No | Indikator | Pertemuan | | Rata-rata |
|---------------------------|--|---------------|---------------|---------------|
| | | 1 | 2 | |
| 1. | Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran. | 76,78% | 89,28% | 83,03% |
| 2. | Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru. | 73,21% | 85,71% | 79,46% |
| 3. | Siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar. | 75% | 91,07% | 83,35% |
| 4. | Siswa mengerjakan LKS dan berdiskusi dengan kelompok. | 78,57% | 80,35% | 79,46% |
| 5. | Siswa mempresentasikan/ membagikan hasil diskusi kelompok kepada seluruh teman kelasnya. | 67,85% | 73,21% | 70,53% |
| Jumlah (Rata-Rata) | | 74,28% | 82,85% | 78,56% |

Jika dilihat dari rata-rata keseluruhan aspek aktivitas siswa dari setiap pertemuan semakin meningkat. Pada siklus II, pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 8,57%. Rata-rata setiap aspek aktivitas siswa yang diamati telah meningkat pada setiap pertemuan. Secara umum hasil dari pelaksanaan siklus II sudah mencapai target yang diinginkan, karena persentase aktivitas sudah mencapai 78,56%.

Berdasarkan data analisis aktivitas siswa dapat diketahui bahwa dari kelima jenis aktivitas siswa, aktivitas yang paling

menonjol adalah aktivitas pada indikator nomor 3 siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar. Pada setiap pertemuan, aktivitas tersebut mengalami peningkatan sehingga pada akhir siklus II telah mencapai rata-rata 83,35% dapat dikategorikan baik. Peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar adalah salah satu wujud terjadinya proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang dapat membuat siswa berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

b) Hasil belajar siswa siklus II

Penilaian hasil belajar didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.7
Hasil Nilai *Postest* Siklus II

| No | Nama | KKM | Nilai | Kategori |
|----|--------------------------|-----|-------|--------------|
| 1 | Abdil Afan Barik | 70 | 60 | Belum Tuntas |
| 2 | Adelia Rahmania Putri | 70 | 60 | Belum Tuntas |
| 3 | Ajeng Puspita | 70 | 80 | Tuntas |
| 4 | Alvin Fawwaz Zhafran | 70 | 80 | Tuntas |
| 5 | Avika Aulia Putri | 70 | 70 | Tuntas |
| 6 | Haris Azam Ashidiq | 70 | 85 | Tuntas |
| 7 | Kaifa Ma'rifatus Resyida | 70 | 85 | Tuntas |
| 8 | Kiant Damar Setiawan | 70 | 85 | Tuntas |
| 9 | Muhammad Billal | 70 | 100 | Tuntas |
| 10 | M. Iqbal Ubai Dillah | 70 | 100 | Tuntas |
| 11 | MuhammadLutfan Asyarfi | 70 | 60 | Tuntas |
| 12 | Qeisyia Fadilah Apriliya | 70 | 60 | Belum Tuntas |

| | | | | |
|---------------------|--------------------------|--|--------------|--------------|
| 13 | Rehan Saputra | | 25 | Belum Tuntas |
| 14 | Sakila Harifa Aish Faiha | | 100 | Tuntas |
| Jumlah Total | | | 1.050 | |
| Rata Rata | | | 75 | |

Penilaian hasil belajar siswa yang didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar yang ditunjukkan oleh *pretest* dan *posttest* diakhir siklus yang diberikan pada 14 siswa. Presentase hasil *pretest* siswa yakni sebelum siswa melakukan pembelajaran yang menggunakan media gambar. Presentase hasil *posttest* siswa setelah siswa melakukan pembelajaran yang menerapkan media gambar dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.8
Hasil Ketuntasan Nilai Siswa Siklus II

| No | Nilai | Kategori | Jumlah | Presentase |
|---------------|-----------|--------------|--------|------------|
| 1 | ≥ 70 | Tuntas | 9 | 64% |
| 2 | < 70 | Belum Tuntas | 5 | 35% |
| Jumlah | | | 14 | 100% |

Berdasarkan tabel 3.8 terlihat bahwa dari 14 siswa, terdapat 9 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas setelah siswa mendapatkan materi yang diberikan oleh guru.

4) Refleksi

- a) Siswa lebih paham terhadap materi pembelajaran norma dalam adat istiadat daerahku dengan menggunakan media

gambar.

- b) Siswa lebih berantusias menyimak pembelajaran yang berlangsung terutama pada saat menggunakan media gambar di depan kelas.
- c) Siswa lebih aktif dan berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas karena siswa hanya mengemukakan pendapatnya.
- d) Hasil belajar siswa sudah mencapai target yang ditentukan.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru diperoleh data dapat dilihat bahwa hasil kegiatan guru pada siklus satu dan dua secara keseluruhan dikatakan cukup pada masing-masing pertemuan pada siklus satu kegiatan aktivitas guru dalam mengajar memperoleh presentase 70,83% sedangkan pada siklus II memperoleh presentase 79,16% . dari hal ini berarti terjadi peningkatan kegiatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II yaitu 8,33%.

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan pada setiap pertemuan mengalami peningkatan, adanya peningkatan tersebut karena terus melakukan perbaikan aktivitasnya pada saat proses pembelajaran.

2. Aktivitas siswa Siklus I dan siklus II

Hasil analisis data aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran hal tersebut dapat dilihat bahwa pada setiap pertemuan mengalami peningkatannya meskipun masih ada beberapa aktivitas siswa yang belum maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran yang guru lakukan.

Berdasarkan data dari hasil aktivitas siswa bahwa pada siklus I memperoleh 65,11%. Sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 78,56%. Jadi dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 13,45%

3. Hasil belajar siklus I dan siklus II

Dari data yang diperoleh peneliti melalui posttest maka diperoleh data presentase rata-rata ketuntasan belajar siswa. Hal ini secara umum dapat dilihat pada Tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 3.9
Hasil Posttest Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

| No | Nilai | Kategori | Jumlah | | Presentase | |
|---------------|-----------|--------------|----------|-----------|------------|-----------|
| | | | Siklus I | Siklus II | Siklus I | Siklus II |
| 1 | ≥ 70 | Tuntas | 6 | 9 | 42% | 64% |
| 2 | < 70 | Belum Tuntas | 8 | 5 | 57% | 35% |
| Jumlah | | | 14 | 14 | 100% | 100% |

Dari Tabel 3.9 diatas dapat diketahui bahwa hasil posttest pada siklus II lebih baik dari hasil posttest pada siklus I. Pada siklus I terdapat 6 siswa yang tuntas yaitu Avika Aulia Putri dengan nilai 75, Haris Azam Ashidiq dengan nilai 80, Kaifa Makrifatur Rosyida dengan nilai 100, Muhammad Bilal dengan nilai 70, Muhammad Iqbal Ubaidillah dengan nilai 70, Muhammad Lutfan Asyarfi dengan nilai 70 dan 8 siswa yang belum tuntas yaitu Abdiel Affan Bariq dengan nilai 55, Adelia Rahma Putri dengan nilai 65, Ajeng Puspita dengan nilai 65, Alvin Fawwaz Zhafran dengan nilai 65, Kiant Damar Setiawan dengan nilai 65, Qeisyia Fadilah Apriliya dengan nilai 25, Rehan Saputra dengan nilai 25 Sakila Harifa Aish Faiha dengan nilai 65. Penyebab ketidak tuntasan siswa dikarenakan pada siklus I siswa belum sepenuhnya memahami materi dan juga soal yang diberikan. Sedangkan pada siklus II terdapat 9 siswa yang tuntas yaitu Ajeng Puspita dengan nilai 80, Alvin Fawwaz Zhafran dengan nilai 80, Avika Aulia Putri dengan nilai 70, Haris Azam Ashidiq dengan nilai 85, Kaifa Ma'riatus Resyida dengan nilai 85, Kiant Damar Setiawan dengan nilai 85, Muhammad Bilal dengan nilai 100, Muhammad Iqbal Ubai Dillah dengan nilai 100, Sakila Harifa Aish Faiha dengan nilai 100, dan 5 siswa yang belum tuntas yaitu Abdil Affan Barik dengan nilai 60, Adelia Rahmania Putri dengan nilai 60, Muhammad Lutfan Asyarfi dengan nilai 60, Qeisyia Fadilah Apriliya dengan nilai 60, Rehan Saputra dengan nilai 25.

Pada siklus I, presentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai presentase sebesar 42% dan pada siklus II berhasil mencapai presentase sebesar 64%. Terjadilah peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II presentase sebesar 22%, maka target yang peneliti inginkan tercapai pada ketuntasan belajar pada siklus ini.

Adapun kelebihan media gambar ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat menterjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
- 3) Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, kataloq, atau kalender
- 4) Gambar sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan
- 5) Gambar tidak relatif mahal
- 6) Dapat digunakan untuk semua tingkat mengajar

Sehingga dengan kelebihan-kelebihan tersebut media gambar ini dapat meningkatkan hasil belajar hal ini juga diperkuat oleh penelitian Ani Wulandari, Dini Annisa dan Rosmawati bawasannya media gambar dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada materi pembelajaran IPAS.

Dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan penggunaan media gambar untuk kelas IV SD Islam Al-furqon telah menunjukkan hasil yang nyata. Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II

disebabkan karena prosedur yang ada dalam penggunaan media gambar dilakukan untuk menekankan penjelasan materi, memotivasi siswa untuk lebih giat membaca, mengarahkan siswa untuk lebih selalu memperhatikan penjelasan guru. Maka dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran ini siswa dapat berperan dan menimbulkan diskusi yang baik dapat mengetahui materi pembelajaran yang terkandung dalam media gambar serta dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam media gambar tersebut dengan baik. Sehingga pada saat siswa mengerjakan tes yang diberikan guru siswa dapat mengerjakan dengan baik dan benar.

Dari upaya yang dilakukan tersebut, pada siklus II telah terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa yang mencapai target yang diharapkan oleh peneliti, jadi dalam penelitian ini peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan media gambar adalah sebagai berikut:

Pembelajaran dengan media gambar ini dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Islam Al-furqon Sukadana Lampung Timur. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dari semua siklus telah mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Maka dengan hasil ini target yang ingin dicapai dari siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 64% dapat dicapai, dengan tingkat ketuntasan 42% menjadi 64% hal ini mengalami peningkatan 22%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan media gambar Bab 4 membangun Masyarakat yang beradab materi pembelajaran norma dalam adat istiadat daerahku pertemuan ke 12 yang disesuaikan dengan pertemuan.
2. Bagi siswa SDN Islam Al-furqon diharapkan lebih aktif dalam proses

pembelajaran, karena dengan keikutsertaan siswa dalam aktifitas belajar akan membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

3. Untuk sekolah, agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru mata pelajaran yang akan menerapkan pembelajaran menggunakan media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori Dan Alikasi PAIKEM*, Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Wulandari Ami, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, 2016.
- Salahuddin Anas, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : CV, Pustaka Seria, 2011.
- Sudjiono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sadiman S.Arief, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajangrafindo Persada, 2010.
- Cv Pustaka Bengawan, *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Kurikulum Merdeka SD/MI Kelas IV*, Cv Pustaka Bengawan, 2022.
- Annisa Dini, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SD Putra Jaya Depok*, 2018.
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
1. Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, Jakarta : Kencana Prasarda Media Group, 2013.
- Hamdani, *Stratergi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Seti, 2011.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Maisarah, *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2020.
- Thoroni Muahammad Dan Mustofa Arif, *Belajar & Pembelajaran*, Yogjakart: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Thoboroni Muhammad Dan Mustofa Arif, *Belajar & Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Syah Muhibin, *Pisikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Pesada, 2003.
- Syah Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakary, 2010.

- Sudjana Nana, *Penelitian Hasil Peroses Belajar Dan Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Eggen Paul, *Stratergi dan Model Pembelajaran*, Bandung, indeks, 2009.
- M Rosmawati, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SDN Ganrang Jawa 1 Kabupaten Gowa*, (2020).
- Gunawan Rudy, *Pendidikan IPS filosofi, Konsep, Aplikasi*, Bandung: ALFABETA, 2013.
- Sapriya, *Pendidikan IPS*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Cet. 5, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikanto Suharsimi, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Turisyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, Metro: STAIN Jurai Siswo Metro, 2014.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Sikdinas No 20 Tahun 2003.
- Wawancara dengan Guru Kelas IV Ibu Rita Sugiarti SD Islam Al-furqon Sukadana Ilir pada tanggal, 13 maret 2023.*
- Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Ed. 1, Cet. 2, Jakarta: Kencana, 2010.
- Winkel, *Pisikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 2000.
- Yuswanti, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT)" *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3 No. 4, 2022.
- Yuswanti, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di kelas IV SD. Lestari Teladan (LTT)" *Jurnal Kreatif Tadulao Online*, Vol. 3 No. 4, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NILAI PRA SURVEY**Mata Pelajaran : IPAS****Kelas/Semester : 1V/2****Tahun Pelajaran : 2022/2023**

| No | Nama | KKM | Nilai UH | Kategori | |
|---------------------|--------------------------|-----|----------|------------|--------------|
| | | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | Abdil Afan Barik | 70 | 24 | | ✓ |
| 2 | Adelia Rahmania Putri | 70 | 17 | | ✓ |
| 3 | Ajeng Puspita | 70 | 60 | | ✓ |
| 4 | Alvin Fawwaz Zhafran | 70 | 70 | ✓ | |
| 5 | Avika Aulia Putri | 70 | 22 | | ✓ |
| 6 | Haris Azam Ashidiq | 70 | 34 | | ✓ |
| 7 | Kaifa Ma'rifatus Resyida | 70 | 90 | ✓ | |
| 8 | Kiant Damar Setiawan | 70 | 80 | ✓ | |
| 9 | Muhammad Billal | 70 | 60 | | ✓ |
| 10 | M. Iqbal Ubai Dillah | 70 | 32 | | ✓ |
| 11 | M. Lutfan Asyarfi | 70 | 80 | ✓ | |
| 12 | Qeisyah Fadilah Apriliya | 70 | 35 | | ✓ |
| 13 | Rehan Saputra | 70 | 22 | | ✓ |
| 14 | Sakila Harifa Aish Faiha | 70 | 80 | ✓ | |
| Jumlah Total | | | 706 | 5 | 9 |
| Rata Rata | | | 50,42 | | |
| Persentase | | | | 35% | 64% |

Sumber : Daftar Penilaian Tengah Semester IPAS Kelas IV semester genap SDN Islam Al-furqon Tahun 85elajaran 2022/2023

Lampiran 2

OUTLINE

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM AL-FURQON
SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan manfaat penelitian
- F. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Jenis –Jenis Hasil Belajar
 - 3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

4. Belajar Tuntas (Mastery Learning)

- B. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar
2. Kelebihan Dan Kelemahan Media Gambar
3. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar

- C. Pembelajaran (IPAS)

1. Pengertian Pembelajaran Sosial (IPAS)
2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPAS
3. Tujuan Pembelajaran IPAS
4. Prinsip-prinsip Dasar Pembelajaran IPAS di sekolah Dasar/MI

- D. Hipotetis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Devinisi Operasional Variabel
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Prosedur Penleitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Instrumen Penilaian
- I. Teknik Analisis Data
- J. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Berdirinya SD Islam Al-furqon
- b. Visi dan Misi SD Islam Al-furqon
- c. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Islam Al-furqon
- d. Keadaan Guru SD Islam Al-furqon
- e. Struktur Organisasi SD Islam Al-furqon

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Kondisi Awal
- b. Pelaksanaan Siklus 1
- c. Pelaksanaan Siklus II

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 28 November 2023

Pembimbing

Mahasiswa

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 199403042018012002

Rita Novita Sari
NPM. 1901030032

Lampiran 3

**Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Kurikulum Merdeka
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) fase B**

| Tujuan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Profil Pelajar Pancasila | MA |
|---|---------------|------------------------------|----|
| 4.1. Siswa menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh manusia (panca indera) | 15 | Dimensi: Bernalar Kritis | |
| 4.2. Siswa menjelaskan peran dan tanggung jawab manusia dalam kehidupan bermasyarakat. | 10 | Dimensi: Bergotong royong | |
| 4.3. Siswa mengidentifikasi wujud zat | 5 | Dimensi: Bernalar Kritis | |
| 2. Siswa menganalisis perubahan wujud zat. | 10 | Dimensi: Bernalar Kritis | |
| 4.5. Siswa mendeskripsikan jenis-jenis gaya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. | 10 | Dimensi: Kreatif | |
| 3. Siswa menciptakan teknologi dengan prinsip-prinsip pesawat sederhana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. | 20 | Dimensi: Kreatif | |
| 4.7. Siswa mengidentifikasi urutan siklus air. | 5 | Dimensi: Bernalar kritis | |

| | | | |
|--|----|---|--|
| 4.8. Siswa mendeskripsikan pengaruh siklus air dalam kehidupan sehari-hari. | 5 | Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia | |
| 4. Siswa menyajikan hasil karya tentang hasil investigasi beberapa ekosistem yang ada di lingkungan sekitarnya (danau, sungai, hutan). | 15 | Dimensi: Kreatif | |
| 5. Siswa mengidentifikasi siklus hidup dari beberapa hewan yang ada di sekitar serta manfaatnya terhadap lingkungan. | 5 | Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia | |
| 4.11. Siswa menggambar ragam bintang alam di lingkungan sekitar. | 5 | Dimensi: Kreatif | |
| 4.12. Siswa mengaitkan ragam bintang alam dengan profesi masyarakat di daerahnya. | 5 | Dimensi: Bernalar kritis | |
| 4.13. Siswa mendeskripsikan tempat tinggalnya berdasarkan sistem tata kelola masyarakat | 5 | Dimensi: Bernalar kritis | |
| 4.14. Siswa mengidentifikasi kota/kabupaten tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital | 5 | Dimensi: Bernalar kritis | |

| | | | |
|---|----|---|--|
| 6. Siswa menyajikan hasil karya tentang sejarah kegiatan tukar beli yang ada di daerahnya melalui proses penelusuran informasi dari tokoh atau orang yang ada di lingkungannya yang ada di daerahnya. | 15 | Dimensi: Berkebinekaan global | |
| 4.16. Siswa mengidentifikasi keinginan dan kebutuhannya yang dihubungkan dengan nilai uang | 5 | Dimensi: Mandiri | |
| 4.17. Siswa menjelaskan adat atau tokoh di wilayahnya yang berperan untuk menjaga kelestarian alam. | 5 | Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia | |
| 7. Siswa menyelidiki peran tokoh dari wilayahnya pada masa lampau dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. | 10 | Dimensi: Bernalar Kritis | |
| 8. Siswa mengurutkan kronologis perjuangan rakyat di wilayahnya pada masa lampau dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. | 5 | Dimensi: Berkebinekaan global | |
| 9. Siswa menelusuri peninggalan masa pendudukan bangsa asing yang terdapat di wilayahnya. | 10 | Dimensi: Berkebinekaan global | |

Lampiran 4

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS 4

| INFORMASI UMUM | |
|---|---|
| A. IDENTITAS MODUL | |
| Penyusun | : Rita Novita Sari |
| Instansi | : SD Islam Al-furqon |
| Tahun Penyusunan | : Tahun 2023 |
| Jenjang Sekolah | : SD |
| Mata Pelajaran | : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) |
| Fase / Kelas | : B / 4 |
| BAB 8 | : Membangun Masyarakat yang Beradab |
| Topik | : A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib! C. Awas! Kita Bisa Dihukum! |
| Alokasi Waktu | : 27 JP |
| B. KOMPETENSI AWAL | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat. ❖ Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis. ❖ Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat. | |
| C. PROFIL PELAJAR PANCASILA | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. | |
| D. SARANA DAN PRASARANA | |

- **Sumber Belajar :** (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik

Pengenalan Tema

- Buku Guru bagian Ide Pengajaran
- Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah

Topik A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku **Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:**

- Buku tugas; alat tulis.

Persiapan lokasi:

- Pengaturan tempat duduk berkelompok; dan area sekitar lingkungan sekolah untuk melakukan wawancara.

Topik B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!

- Kartu Situasi (Lampiran 8.1)

Perlengkapan peserta didik:

- 1. Buku tulis, 2. Alat tulis

Persiapan Lokasi:

- Pengaturan tempat duduk berkelompok; area sekitar lingkungan sekolah; ruangan kelas untuk bermain peran.

Topik C. Awas! Kita Bisa Dihukum!

- Narasumber dan Lembar kerja (Lampiran 8.2)

Perlengkapan peserta didik :

- buku tulis; alat tulis.

Persiapan lokasi:

- Pengaturan tempat duduk berkelompok; area sekitar lingkungan sekolah untuk kegiatan narasumber.

Topik Proyek Belajar

Perlengkapan peserta didik:

- alat tulis; alat mewarnai; karton putih polos untuk membuat poster.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 8 :**
 1. Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat.
 2. Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis.
 3. Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**
 1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
 3. Peserta didik membuat rencana belajar.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik A :**
 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi norma.
 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi adat istiadat.
 3. Peserta didik dapat mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarnya..
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik B :**
 1. Peserta didik dapat membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis.
 2. Peserta didik dapat menganalisis perlunya mematuhi peraturan.
 3. Peserta didik dapat mendemonstrasikan contoh norma dan pelanggaran norma di suatu tempat..
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik C :**
 1. Peserta didik dapat menganalisis dampak dari sebuah pelanggaran peraturan tertulis dan tidak tertulis.
 2. Peserta didik dapat menganalisis manfaat menaati peraturan.
 3. Peserta didik dapat membuat kampanye pentingnya menaati peraturan.
- ❖ **Tujuan Proyek Pembelajaran :**
 1. Peserta didik dapat melakukan praktik jual beli.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik Pengenalan tema

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. Dan membuat rencana belajar.

Topik A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi definisi norma., mengidentifikasi definisi adat istiadat. Dan mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarnya

Topik B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib! :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis
- ❖ menganalisis perlunya mematuhi peraturan. Dan mendemonstrasikan contoh norma dan pelanggaran norma di suatu tempat

Topik C. Awas! Kita Bisa Dihukum! :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dampak dari sebuah pelanggaran peraturan tertulis dan tidak tertulis., menganalisis manfaat menaati peraturan. Dan membuat mengampanyekan pentingnya menaati peraturan

Topik Proyek Pembelajaran :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan praktik jual beli

C. PERTANYAAN PEMANTIK**Pengenalan Topik Bab 4**

10. Bagaimana manusia dapat hidup rukun berdampingan dengan berbagai sifat dan karakter yang berbeda?

Topik A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku

1. Apa yang dimaksud dengan norma?
2. Apa yang disebut dengan adat istiadat?
3. Adakah norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarmu? Sebutkan!

Topik B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!

1. Apakah perbedaan antara peraturan tertulis dan tidak tertulis?
2. Mengapa kita perlu mematuhi peraturan?
3. Apa yang terjadi jika kita melanggar norma yang berlaku di masyarakat?

Topik C. Awas! Kita Bisa Dihukum!

1. Apa sajakah peraturan tidak tertulis yang harus kalian patuhi?
2. Apa akibat yang kalian dapatkan jika melanggar peraturan tertulis atau tidak tertulis?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan**Kegiatan Orientasi**

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Pengenalan Topik Bab 8 (2 JP)**Kegiatan Apersepsi**

1. Mulailah kelas dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai “Hal apa yang membuat manusia hidup rukun dan tertib?”
2. Lakukan tanya jawab singkat ini untuk mengajak peserta didik mengenal konsep norma dan peraturan di rumah.
3. Berikan kesempatan pada peserta didik untuk menceritakan pengalamannya terkait pertanyaan yang guru ajukan.
4. Berikan penjelasan kepada peserta didik tentang apa itu norma dan peraturan dengan cara mengelaborasi konsep norma dan peraturan dengan pengalaman peserta didik ketika berada di rumah.
5. Setelah itu, ajaklah peserta didik untuk berkeliling melihat lingkungan sekolah/sekitarnya (tempat publik). Sampaikanlah tujuan berkeliling yaitu untuk melihat:
 - Apa saja norma atau peraturan yang ada di tempat ini?
 - Adakah pelanggaran yang terjadi di tempat ini?
6. Mintalah peserta didik untuk menuliskan hasil pengamatan mereka di buku tugas.
7. Motivasi peserta didik untuk tetap fokus pada tujuan kegiatan ini, yaitu mengamati peraturan/pelanggaran yang ada di sekitar.
8. Setelah selesai, arahkan peserta didik untuk kembali ke dalam kelas.
9. Arahkan peserta didik untuk membuat gambar yang mengilustrasikan bagaimana norma atau peraturan yang ada di sekolah.
10. Setelah membuat gambar, mintalah beberapa peserta didik untuk menceritakan apa saja bentuk-bentuk norma atau peraturan yang ada di sekolah.
11. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang norma dan peraturan.

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Norma dalam Adat Istiadat Daerahku (6 JP)



Mari Mencari Tahu

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A pada Buku Siswa
2. Ajukanlah pertanyaan esensial dari bab ini kepada peserta didik dan hubungkan dengan kehidupan mereka sehari-hari, seperti:
 - a. Dari mana asal kalian?
 - b. Kebiasaan apa yang menjadi ciri khas di daerah asal kalian?
3. Lakukan kegiatan wawancara sesuai instruksi pada Buku Siswa (ref. Jenis kegiatan wawancara dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru).
4. Setelah selesai mintalah peserta didik untuk kembali ke dalam kelas..



Lakukan Bersama

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik.
2. Arahkan peserta didik untuk kegiatan diskusi kelompok sesuai panduan pada Buku Siswa. Gunakan ilustrasi pada Buku Siswa sebagai alat bantu alur diskusi kelompok.
3. Setelahnya, pandulah diskusi bersama untuk membahas mengenai macam-macam adat istiadat dan norma di dalamnya. Gunakan data hasil wawancara serta contoh-contoh lain sebagai bahan diskusi.
4. Akhiri dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan kesimpulan dari kegiatan ini. Peserta didik dapat diberikan pertanyaan pancingan seperti:
 - a. Apa saja norma yang terdapat di lingkungan sekitar kita?
 - b. Dari daerah mana norma tersebut berasal?

Pengajaran Topik B: Kini Aku menjadi Lebih Tertib! (6 JP)



Mari Mencari Tahu

1. Lanjutkan kegiatan kelas dengan mengingatkan peserta didik tentang aktivitas yang telah dilakukan sebelumnya dan sampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan kali ini.
2. Lakukan literasi dengan narasi pembuka Topik B pada Buku Siswa.
3. Mintalah peserta didik untuk menceritakan pengalamannya menyaksikan seseorang yang melakukan pelanggaran di sekitar mereka dengan mengaitkan informasi dari narasi pembuka Topik B. Guru bisa memancing dengan memberikan peserta didik pertanyaan seperti:
 - Apakah kamu pernah melihat orang yang melanggar peraturan seperti Ian?
 - Di mana kamu melihat orang yang melakukan pelanggaran tersebut?
 - Apa yang terjadi pada orang yang melanggar peraturan tersebut?
4. Arahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan sesuai panduan di Buku Siswa.

Ambilah salah satu kartu dan lakukan dulu bersama-sama untuk memberikan contoh pada peserta didik.

5. Bagi peserta didik yang kesulitan, pancinglah dengan pertanyaan-pertanyaan yang bisa membantu mereka mengidentifikasi terlebih dahulu peraturan yang ada di tempat tersebut. Untuk dampak dari pelanggaran, berikan contoh yang konkret seperti “Apa yang bisa terjadi kalau ada yang membuang sampah sembarangan di taman?”.
6. Contoh jawaban dari kartu situasi.

**Lakukan Bersama**

1. Bentuklah kelompok, terdiri dari 3-4 peserta didik sesuai dengan kartu situasi yang mereka dapatkan.

| Situasi | Hal yang Boleh | Hal yang Tidak Boleh | Akibat Pelanggaran |
|---------------------------------------|---|--|--|
| Taman bermain | Menggunakan fasilitas yang tersedia. | Membuang sampah sembarangan. | Akan menjadi tidak nyaman karena kotor. |
| Pergi ke sekolah dari rumah | Salam dan meminta doa dari kedua orang tua | Tidak pamit dan salam kepada kedua orang tua | Ditegur orang tua, orang tua menjadi khawatir. |
| Toilet umum | Mengantri saat akan menggunakan toilet | Tidak menyiram jika sudah digunakan | Mengganggu kenyamanan dan kebersihan tempat umum. |
| Membayar jajanan di kasir atau kantin | Mengantri. | Menyerobot antrian | Kondisi menjadi tidak tertib sehingga dapat ditegur ataupun dapat menimbulkan pertengkaran karena salah paham. |
| Saat melaksanakan ulangan di kelas | Jujur. | Melihat buku catatan, bertanya kepada teman | Berdosa, merasa malu, dan merugikan diri sendiri di masa depan. |
| Menaiki kendaraan bermotor | Menggunakan helm. | Tidak menggunakan helm, tidak memiliki SIM dan STNK. | Beresiko terhadap keselamatan diri sendiri dan orang lain, mendapat sanksi tegas dari petugas seperti denda dan sanksi administrasi. |
| Melihat barang bukan milik kita | Menyerahkan kepada petugas keamanan | Langsung diambil | Berdosa, malu, mendapatkan sanksi, dan merugikan diri sendiri di masa depan. |
| Di pusat perbelanjaan | Menghargai hak orang lain dengan tidak berdiam di satu tempat dengan waktu yang lama. Membayar barang yang dipilih. | Mengambil tanpa membayar. | Berdosa, malu, dan mendapatkan sanksi. |

2. Sampaikan mengenai kegiatan bermain peran sesuai dengan panduan pada buku peserta didik.
3. Arahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan sesuai panduan di Buku Siswa.
Rekomendasi waktu: 10-15 menit.
4. Lakukan kegiatan diskusi mengenai adegan-adegan dalam bermain peran. Guru dapat mengajukan pertanyaan pancingan seperti:
 - Apa saja contoh peraturan yang kalian ketahui dari pembelajaran ini?
 - Hal positif apa yang dapat kalian terapkan di kehidupan sehari-hari kalian?
5. Mintalah peserta didik untuk menuliskan hasil jawaban mereka pada buku tulis sebagai kegiatan akhir hari ini.



Mari Mencari Tahu

1. Mulailah dengan kegiatan literasi dengan teks “Peraturan Tertulis dan Tidak Tertulis” pada Buku Siswa.
2. Sampaikanlah yang akan dilakukan pada kegiatan kali ini yaitu mengaitkan antara peraturan tertulis dan tidak tertulis berdasarkan kegiatan bermain peran yang sudah dilakukan.
3. Lakukan tanya jawab sampai peserta didik mulai melihat perbedaan dari peraturan tertulis dan tidak tertulis. Guru dapat memberikan pertanyaan pancingan seperti:
 - a. Contoh peraturan apa saja yang masih kalian ingat dari kegiatan bermain peran?
 - b. Termasuk ke dalam peraturan tertulis atau tidak tertulis contoh peraturan tersebut?
 - c. Termasuk ke dalam peraturan tertulis atau tidak tertulis gambar yang telah kalian amati?
4. Arahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan sesuai panduan pada Buku Siswa.
Tabel diisi berdasarkan catatan mereka ketika mengamati kegiatan bermain peran.
5. Setelah selesai, sampaikanlah penguatan materi mengenai contoh peraturan tertulis dan tidak tertulis. Gunakan contoh-contoh yang dekat dengan lingkungan peserta didik, seperti di sekolah, rumah, dan tempat publik.
6. Ajaklah mereka untuk menyampaikan kesimpulan dengan memberikan pertanyaan pancingan:
 - a. Apa saja sanksi peraturan tertulis?
 - b. Apa saja sanksi peraturan tidak tertulis?
 - c. Mana menurut kalian sanksi yang lebih tegas?
7. Akhiri dengan meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya.

Pengajaran Topik C: Awas! Kita bisa Dihukum! (7 JP)



Mari Mencari Tahu

1. Mulailah dengan mengajak peserta didik melakukan sebuah permainan. Lakukan permainan dengan 2 cara, dengan aturan dan tanpa aturan.
2. Pada akhir kegiatan tersebut, ajaklah peserta didik untuk menganalisis perbedaan kedua kegiatan tersebut (kegiatan yang dilakukan dengan menerapkan aturan dan kegiatan tanpa menerapkan aturan). Guru dapat memancing dengan pertanyaan:
 - Apa yang kalian dapatkan dari kegiatan tadi?
 - Apa yang kalian rasakan ketika menjalankan kegiatan dengan menaati aturan yang berlaku?
 - Apa dampak kegiatan yang telah kalian lakukan tanpa menaati aturan yang berlaku?
3. Setelah selesai kegiatan tersebut, lanjutkan dengan kegiatan literasi dengan narasi Topik C pada Buku Siswa.
4. Mintalah peserta didik untuk menceritakan pengalamannya menyaksikan seseorang yang melakukan pelanggaran di sekitar mereka. Guru bisa memancing dengan memberikan peserta didik pertanyaan seperti:

- Apakah kalian pernah melihat orang yang melanggar peraturan seperti pada
- gambar di buku?

- Siapa sajakah yang dirugikan dari pelanggaran tersebut?
5. Pandu peserta didik untuk melakukan diskusi dengan teman di sebelahnya mengenai pertanyaan pada Buku Siswa.
 6. Setelah selesai, pandulah diskusi bersama.
 - a. Apa dampak dari pelanggaran pada gambar tersebut?
Bisa menimbulkan kecelakaan, motor bisa disita karena melakukan pelanggaran, dsb.
 - b. Apakah pelanggaran tersebut merugikan orang lain?
Ya, karena jika sampai terjadi kecelakaan korbannya bisa orang lain.
 - c. Lalu, seperti apa seharusnya jika kita ingin menggunakan kendaraan bermotor?
Sesuai dengan umur yang diwajibkan, memiliki SIM, menggunakan helm, dsb.
 7. Selesai diskusi, arahkanlah peserta didik untuk melakukan aktivitas selanjutnya yaitu melakukan pengamatan di lingkungan sekolah, sesuai dengan instruksi pada Buku Siswa. Bagikan lembar kerja 8.2 pada masing-masing peserta didik.
 8. Sampaikan kepada mereka waktu yang mereka miliki untuk melakukan kegiatan pengamatan ini, yaitu 6 hari.
 9. Pantaulah perkembangan peserta didik dari hari pertama hingga hari keenam (terakhir) mengenai kegiatan ini.
 10. Pandulah kegiatan diskusi untuk membahas hasil pengamatan, dampak, serta solusinya. (ref. Jenis kegiatan diskusi dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru).
 11. Guru dapat memberikan pertanyaan pancingan seperti:
 - a. Apa saja pelanggaran yang terjadi di sekolah?
 - b. Pelanggaran mana sajakah yang sering dilakukan oleh warga sekolah?
 - c. Apa dampak dari pelanggaran tersebut?
 - d. Bagaimana solusi yang kamu rasa cukup efektif untuk dilakukan agar pelanggaran tersebut tidak terulang kembali?
 12. Di akhir kegiatan lakukan penguatan atas jawaban peserta didik dari pertanyaan yang diberikan. Ajak juga peserta didik untuk memberi kesimpulan mengenai:
 - a. Ketertiban lingkungan sekolah berdasarkan data pengamatan
 - b. Apa yang bisa dilakukan untuk memperbaiki hal tersebut.



Lakukan Bersama

1. Mulailah dengan menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan kali ini yaitu menghadirkan narasumber yang akan memberikan informasi mengenai materi yang akan dibahas.
2. Motivasi peserta didik untuk menyimak dengan saksama informasi yang disampaikan.
3. Setelah kegiatan berakhir, mintalah peserta didik untuk menceritakan kembali informasi yang disampaikan oleh narasumber pada buku tulis.

11. Pandulah kegiatan diskusi untuk menyimpulkan informasi yang didapat dari narasumber (ref. Jenis kegiatan diskusi dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru).

Proyek Pembelajaran (6 JP)

- Untuk memandu proyek belajar, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.
- Libatkan warga sekolah untuk membantu siswa berdiskusi mengenai peraturan yang mau diangkat. Proses diskusi bisa dilakukan oleh masing-masing peserta didik atau secara berkelompok.
- Jika di kelas atau sekolah guru belum memiliki peraturan, lakukan bersama peserta didik untuk membuat sebuah peraturan.
- Jika di kelas atau sekolah guru sudah memiliki peraturan, mintalah peserta didik untuk melakukan observasi apakah peraturan tersebut sudah berjalan baik dan konsisten. Jika belum, ajak peserta didik untuk menginisiasi edukasi mengenai peraturan yang ada di kelas atau sekolah.
- Bimbing peserta didik untuk menuangkan hasil diskusi dalam bentuk poster sesuai kriteria.
- Hasil karya peserta didik dapat ditempel di area sekolah sebagai sarana informasi bagi warga sekitar sekolah.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Kegiatan Keluarga

Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di tema ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

- Melibatkan peserta didik berdiskusi dan memberikan pendapat dalam belanja bulanan kebutuhan keluarga.
- Menentukan skala prioritas dalam kehidupan sehari-hari.
- Jika memiliki koleksi uang yang digunakan pada masa lalu dapat dijadikan sebagai bahan referensi perbandingan dengan jenis uang yang beredar pada masa kini.
- Melakukan kegiatan yang bertujuan untuk melakukan praktik jual beli.
- Mengajak peserta didik untuk menunjukkan sikap toleran dalam perbedaan di lingkungannya
- Mengajak peserta didik untuk berinteraksi dengan tempat jual beli.

Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan di atas.

E. REFLEKSI

Topik A: Norma dalam Adat Istiadat Daerahku

**Mari Refleksikan**

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa hal menarik yang kalian pelajari pada kegiatan kali ini?

Bervariasi.

2. Apakah kalian menggali akar budaya kalian?

Bervariasi.

3. Dari suku mana ayah, ibu, kakek, dan nenek kalian berasal?

Bervariasi Seperti Aceh, Betawi, Sasak, Dayak, Dani.

4. Apa saja yang pernah diajarkan ayah, ibu, kakek, dan nenek kalian kepada kalian?

Bervariasi.

5. Apakah kalian harus menggunakan cara bicara tertentu jika berbincang dengan mereka?

Jawaban bervariasi.

6. Bagaimana ajaran yang kalian terima dari ayah, ibu, kakek, dan nenek?

Jawaban bervariasi

7. Apa yang bisa kalian lakukan untuk menghargai ajaran tersebut?

Jawaban bervariasi

Topik B: Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa hal baru yang kamu pelajari pada kegiatan kali ini?

Bervariasi, jawaban dapat berupa: Aku lebih memperhatikan lingkungan sekitar, jika ada peraturan maka aku harus mematuhi.

2. Apa sajakah peraturan tidak tertulis yang ada di lingkungan sekitarmu? Dari mana kamu mengetahui peraturan tersebut?

Bervariasi.

3. Apa sajakah peraturan tertulis yang ada di lingkungan sekitarmu? Dari mana kamu mengetahui peraturan tersebut?

Bervariasi.

4. Dampak apa yang kamu rasakan/lihat dengan adanya peraturan?

Bervariasi, jawaban dapat berupa: aku merasa lebih nyaman karena lingkungannya menjadi tertib.

5. Apakah kamu pernah melanggar peraturan? Mengapa?

Bervariasi, jawaban dapat berupa: pernah, karena aku tidak mengetahui adanya peraturan tersebut.

Topik C: Awas! Kita Bisa Dihukum!



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Menurutmu, apa fungsi dibuatnya peraturan?

Bervariasi. Jawaban dapat berupa: Agar merasa tenang ketika berada di tempat publik, agar fasilitas publik dapat terjaga dengan baik, dsb.

2. Apakah peraturan itu penting?

Bervariasi. Jawaban dapat berupa: penting, agar orang-orang menjadi lebih tertib

3. Apa yang terjadi apabila sebuah tempat atau daerah tidak memiliki peraturan?

Bervariasi. Jawaban dapat berupa: Mungkin akan menjadi tidak teratur, banyak orang yang melakukan segala sesuatu berdasarkan keinginannya tanpa memperhatikan kerugian yang dirasakan oleh orang lain

4. Mengapa seseorang bisa melakukan pelanggaran aturan?

Bervariasi. Jawaban dapat berupa: karena ketidaktahuan, karena aturan yang tidak diberitahukan kepada orang-orang

5. Bagaimana agar seseorang tidak mengulang melakukan pelanggaran?

Bervariasi. Jawaban dapat berupa: memberitahu kepada semua orang jika ada peraturan baru yang dibuat.

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?

5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

9.

10.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian
Contoh Rubrik Penilaian

| Kriteria Penilaian | Sangat Baik | Baik | Cukup | Perlu Perbaikan |
|---|--|--|---|---------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan semua aspek penilaian: <ol style="list-style-type: none"> judul; peraturan yang berlaku; sanksi bagi pelanggar; tips menghindari pelanggaran. <ul style="list-style-type: none"> Isi teks singkat, padat, dan informatif. Pesan dalam poster mudah ditangkap. | Memenuhi semua kriteria isi yang baik. | Memenuhi 3 kriteria isi yang baik. | Memenuhi 2 kriteria isi yang baik. | Seluruh kriteria isi tidak terpenuhi. |
| <p>Kerapian karya:</p> <ol style="list-style-type: none"> ukuran tulisan sesuai dan mudah terbaca; ukuran gambar sesuai dengan kapasitas (proporsional); gambar menarik; memiliki makna; original karya pesan yang ingin disampaikan | Memenuhi semua kriteria kerapian karya yang diharapkan | Memenuhi 3-4 kriteria kerapian karya yang diharapkan | Memenuhi 1-2 kriteria kerapian karya yang diharapkan. | Seluruh kriteria tidak terpenuhi |
| <p>12. Kebiasaanmu Adalah Ciri Khasku menjadi pusat perhatian pada poster.</p> <p>Bacalah dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teliti!</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengapa daerah di Indonesia memiliki norma yang berbeda? Untuk apa setiap daerah memiliki sebuah norma? | Penyelesaian tugas | Guru disarankan menentukan jangka waktu pengumpulan tugas. | Keterlambatan pengumpulan dalam waktu tertentu bisa dijadikan acuan dalam pengurangan kriteria penilaian. | |

13. Apa manfaat mematuhi norma tersebut?

| No | Peraturan Tertulis | Peraturan Tidak Tertulis (Norma) |
|----|--------------------|-------------------------------------|
|----|--------------------|-------------------------------------|

14. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib

Buatlah tabel tentang aturan tertulis dan tidak tertulis di daerah kalian. Tuliskan masing-masing tiga aturan!

15. Awas! Kita Bisa Dihukum!

Bacalah dan jawablah pertanyaan berikut dengan teliti!

1. Mengapa peraturan tertulis harus kita patuhi?
2. Mengapa sanksi peraturan tertulis bersifat memaksa?
3. Apa yang harus kalian lakukan agar tidak melanggar aturan?

Kunci Jawaban

A. Mengidentifikasi norma dan adat istiadat

Jawaban akan bervariasi, namun pada intinya:

1. Adanya perbedaan daerah, suku, kebiasaan, dll.
2. Untuk menciptakan kehidupan dengan rukun, tertib, aman, dan nyaman.
3. Untuk mewujudkan sebuah tujuan yaitu tertib.

B. Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis

Jawaban bervariasi contoh:

| No | Peraturan Tertulis | Peraturan Tidak Tertulis (Norma) |
|----|-----------------------------------|--|
| 1. | Mematuhi rambu-rambu lalu lintas | Jujur |
| 2. | Membayar pajak kendaraan bermotor | Tidak meludah di sembarang tempat |
| 3. | Menggunakan helm saat berkendara | Tidak mengucapkan salam ketika memasuki ruang kelas atau rumah orang lain. |
| 4. | dst. | Dst. |

C. Pentingnya mematuhi norma dan peraturan yang berlaku

1. Karena sanksi dari peraturan tertulis bersifat memaksa dan tegas, sehingga bagi yang melanggar tidak dapat terhindar dari sanksi tersebut.
2. Agar membuat pelanggar jera sehingga tidak lagi mengulangi pelanggaran tersebut.
3. Jawaban bervariasi, contoh mencari tahu peraturan yang berlaku di suatu daerah atau tempat.

| Pengayaan | | |
|------------------|--|--|
| | | |
| | | |
| Remedial | | |
| | | |

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

| | | |
|--|--|--|
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

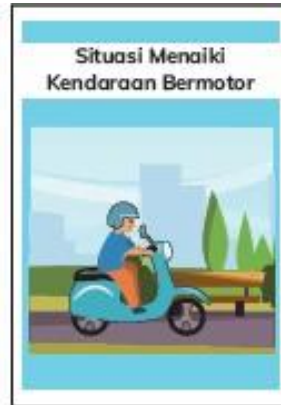
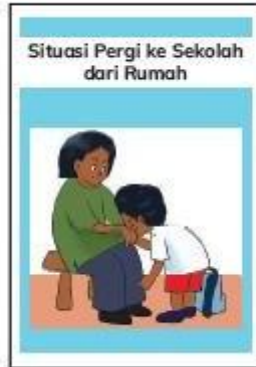
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 8.1

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 8.1 Kartu Situasi



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 8.2**Nama :****Kelas :****Petunjuk!**

Lampiran 8.2: Lembar Kerja

Peraturan yang Berlaku di Sekolah

| Hari Ke- | Pengamatan |
|----------|------------|
| 1 | |
| 2 | |
| 3 | |
| 4 | |
| 5 | |
| 6 | |

Tuliskan dampak dan solusi dari pelanggaran-pelanggaran yang kamu temukan pada tabel di bawah ini!

| No | Pelanggaran yang terjadi | Akibat pelanggaran | | Solusi agar tidak terulang |
|----|--------------------------|--------------------|---------------|----------------------------|
| | | Ke diri sendiri | Ke orang lain | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Nilai

Paraf Orang Tu

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK**Topik A: Norma dalam Adat Istiadat Daerahku****Bahan Bacaan Guru**

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), norma adalah aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok masyarakat. Dengan kata lain norma adalah aturan yang mengatur tingkah laku manusia. Norma dibuat oleh manusia disesuaikan dengan keadaan masyarakat di suatu wilayah dengan memerhatikan nilai-nilai yang dijunjung pada kelompok masyarakat tersebut. Hal tersebut menjadikan norma hanya berlaku pada suatu tatanan masyarakat tertentu. Artinya, norma tidak bersifat menyeluruh.

Masyarakat berusaha untuk menjunjung tinggi dan mempertahankan norma yang berlaku. Adat istiadat merupakan aturan tidak tertulis yang diakui sebagai hal baik oleh masyarakat, sehingga terus dilakukan dan menjadi sebuah kebiasaan.

| |
|--|
| |
| |

| |
|--|
| |
| |

Adat istiadat juga berlaku bagi masyarakat yang tinggal di wilayah tertentu. Artinya, tidak bersifat menyeluruh. Jika dilihat dari kedua pengertian norma dan adat istiadat, dapat dikatakan bahwa adat istiadat merupakan bagian dari norma. Norma atau pun adat istiadat yang ada di lingkungan masyarakat:

- mengucapkan permisi ketika memasuki rumah;
- mencium tangan kedua orang tua ketika hendak pergi;
- tidak meludah di sembarang tempat;
- tidak duduk selonjoran di depan orang lain;
- melakukan upacara adat pernikahan, kematian, maupun rasa syukur terhadap hasil Bumi;
- tata cara menanam maupun panen;
- tata cara berburu.

Pada topik ini peserta didik akan mengetahui tentang norma dan adat istiadat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui wawancara akan melatih kemampuan berkomunikasi dengan orang dewasa serta rasa percaya diri peserta didik. Setelah itu mereka akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait norma atau adat istiadat yang ada di Indonesia melalui kegiatan literasi dan diskusi kelompok. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar mengeluarkan pendapatnya dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/topntp26

Tahukah kalian, Indonesia dengan segala kekayaan budaya di dalamnya juga memiliki norma dan adat istiadat yang berbeda. **Norma** adalah aturan yang berlaku pada suatu wilayah. **Adat istiadat** adalah aturan tidak tertulis dan diakui sebagai hal yang baik untuk dilakukan. Dengan kata lain, adat istiadat merupakan bagian dari norma.

Topik B: Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!

Bahan Bacaan Guru

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, peraturan dapat diartikan sebagai tatanan (petunjuk, kaidah, ketentuan) yang dibuat untuk mengatur suatu hal.

Peraturan ada yang bersifat tertulis maupun peraturan tidak tertulis. Berdasarkan proses penetapannya, peraturan ada yang dibuat berdasarkan kesepakatan bersama namun ada juga peraturan yang dibuat berdasarkan keputusan seorang yang memiliki wewenang. Peraturan ditentukan dengan tujuan untuk mengatur suatu hal sehingga mencapai suatu tujuan. Setiap kelompok masyarakat bisa saja memiliki peraturan yang berbeda-beda dengan tujuan yang berbeda-beda. Peraturan tertulis merupakan aturan yang mengatur tingkah laku manusia dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku di negara.

Peraturan tertulis biasanya dibuat oleh pemerintah, penguasa negara, maupun pengelola suatu tempat. Peraturan tertulis bersifat memaksa dan mengikat. Adapun sanksi dari peraturan tertulis adalah sanksi yang tegas. Peraturan tidak tertulis adalah peraturan yang dibuat oleh masyarakat yang tinggal di wilayah tertentu. Peraturan tersebut berlaku bagi masyarakat tersebut. Contoh peraturan tidak tertulis adalah adat istiadat. Beberapa contoh peraturan tertulis dan tidak tertulis:

1. Peraturan Tertulis

- Membayar pajak tepat waktu
- Memakai helm saat berkendara motor
- Memiliki SIM dan STNK ketika ingin mengendarai kendaraan bermotor

2. Peraturan Tidak Tertulis

- Tidak menyalakan alat elektronik saat hari raya Nyepi di Bali.
- Tidak duduk selonjoran di depan orang lain.

- Tidak boleh menggunakan alat elektronik (pada beberapa suku tertentu).
- Melakukan upacara adat pernikahan, kematian, maupun rasa syukur terhadap hasil bumi.

Pada topik ini peserta didik akan diarahkan untuk berpikir kritis dan kreatif mengenai peraturan tertulis dan tidak tertulis. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui diskusi, yang diharapkan dapat terbentuknya karakter berpikir kritis dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada peserta didik. Setelah itu peserta didik akan berpikir kreatif dan bertanggung jawab untuk membawakan sebuah simulasi peran bersama anggota kelompoknya. Kegiatan tersebut akan melatih rasa percaya diri berbicara di depan umum, menerima keputusan kelompok, serta menghargai temannya yang tampil. Rangkaian kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu pemahaman peserta didik mengenai peraturan yang ada di sekitarnya serta manfaat dari adanya peraturan tersebut. Pada akhir topik peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/evening_tao

Adanya peraturan diharapkan dapat mengatur tingkah laku manusia.

Tahukah kalian, ada banyak peraturan atau norma yang dibuat oleh manusia. Ada peraturan yang berlaku hanya di wilayah tertentu, ada juga yang berlaku secara menyeluruh bagi semua warga negara. Peraturan yang ada dibuat dengan mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, dari masa ke masa peraturan akan terus bertambah dan disesuaikan dengan kebutuhan manusia. Ada peraturan yang tertulis adapula yang tidak tertulis. Apa perbedaan dari kedua peraturan tersebut?

Topik C: Awas! Kita Bisa Dihukum!

Bahan Bacaan Guru

Setiap peraturan dibuat guna untuk menciptakan lingkungan yang tertib, rukun, dan harmonis. Diharapkan juga agar dapat mengurangi terjadinya perselisihan dan pertengkaran sehingga tujuan dapat tercapai. Untuk melestarikan sebuah norma maupun mengikat sebuah peraturan tertulis, manusia membuat sebuah sanksi bagi pelanggar norma maupun peraturan tertulis. Sanksi tersebut memiliki tujuan utama yaitu untuk membuat pelanggar jera sehingga tidak mengulang kembali perbuatannya. Selain itu, sanksi dibuat agar dipatuhi dan ditaati.

Pada topik ini peserta didik akan diarahkan untuk berpikir kritis, disiplin, dan percaya diri mengenai manfaat dan dampak melanggar sebuah peraturan. Kegiatan pembuka pembelajaran dilakukan melalui diskusi mengenai pengalaman menyaksikan orang melakukan pelanggaran. Setelah itu, peserta didik akan melakukan pengamatan lingkungan sekolah mengenai pelaksanaan dan pelanggaran aturan sehingga dapat terbentuknya karakter disiplin dan bertanggung jawab. Setelah itu peserta didik akan belajar menyimak dan menggali informasi dari narasumber yang didatangkan. Dari rangkaian kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu pemahaman peserta didik mengenai konsekuensi dan akibat yang bisa terjadi jika sebuah peraturan dilanggar. Dari kesadaran tersebut, diharapkan dapat menimbulkan rasa disiplin dan taat peraturan pada diri peserta didik.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/evening_tao

Tahukah kalian, syarat mendapatkan Surat Izin Mengemudi (SIM) diberikan pada usia berapa tahun? Memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) menjadi syarat utama untuk mendapatkan SIM. Coba tanyakan pada orang dewasa di sekitar kalian, apakah mereka memiliki KTP dan SIM? Mengapa semua orang dewasa memiliki KTP, namun tidak semua memiliki SIM? Tentu sajakarena berkaitan dengan peraturan.

Lampiran 5

KISI-KISI SOAL SIKLUS 1 DAN 2

| Capaian Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran | Ranah kong | No Soal | Skor |
|---|---|-------------------|----------------|-------------|
| Peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi social yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. | Mempelajari norma dan adat istiadat | C3 | 1 | 4 |
| | Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis | C3 | 2 | 4 |
| | Mengidentifikasi pentingnya norma di dalam lingkungan Masyarakat. | C3 | 3 | 4 |
| | Membedakan peraturan tertulis dengan norma adat | C3 | 4 | 4 |
| | Mengidentifikasi pentingnya norma dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat | C3 | 5 | 4 |
| Jumlah Skor Maksimal | | | | 20 |

Lampiran 6

SOAL SIKLUS I***PRETEST&POSTTEST***

1. Sebutkan tiga contoh peraturan tertulis disekolah!
2. Jelaskan mengenai norma adat!
3. Apa yang dimaksud sanksi?
4. Jelaskan yang dimaksud sanksi pada siswa yang melanggar peraturan!
5. Apa makna tradisi brobosan jawa?

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN**SIKLUS 1**

1.
 - a. Siswa tidak boleh datang terlambat kesekolah.
 - b. siswa yang piket wajib datang lebih awal.
 - c. siswa wajib memakai seragam dengan rapi.
 - d. setiap hari senin, siswa wajib mengikuti upacara bendera.
 - e. siswa wajib membuat surat izin jika tidak masuk sekolah yang ditanda tangani orang tua.
 - f. semua siswa wajib menjaga ketertiban dan ketenangan kelas.
 - g. semua siswa harus menghormati kepala sekolah, bapak/ibu guru, penjaga sekolah dan karyawan.
 - h. rambut siswa laki-laki tidak boleh panjang
2. Norma adat bersumber pada kebiasaan dan nilai-nilai-nilai luhur yang mengatur setiap perilaku masyarakat dalam menjalankan kehidupan.
3. Sanksi adalah suatu hukuman bagi yang melanggar aturan atau tidak patuh terhadap aturan yang berlaku.
4. Sanksi siswa yang melanggar peraturan dikeluarkan, dihukum, ditegur dan dinasehati oleh guru disekolah.
5. Tradisi brobosan jawa adalah norma adat dimana keluarga dari orang meninggal dunia akan berjalan dibawah keranda jenajah dengan cara memutarinya, brobosan sebagai bentuk penghormatan terakhir kepada yang meninggal.

Lampiran 8

SOAL SIKLUS I***POSTTEST***

1. Jelaskan mengenai teguran lisan!
2. Sebutkan jenis-jenis norma yang ada dilingkungan sekolah!
3. Tujuan dibuatnya aturan disekolah untuk menciptakan ?
4. Plosa merupakan tradisi yang dilakukan oleh Masyarakat?
5. Ritual untuk membersihkan para jasad leluhur yang telah berates tahun meninggal disebut?

Lampiran 9

KUNCI JAWABAN**SIKLUS II**

1. Tidak mematuhi kewajiban sebagaimana yang tertuang dalam kewajiban-kewajiban siswa, melanggar larangan-larangan sekolah.
2. Norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, norma agama, norma hukum.
3. Suasana sekolah yang aman dan tertib sehingga terhindar dari kejadian-kejadian yang bersifat negative.
4. Sumba barat, NTT.
5. Ma'nene di tana toroja.

Lampiran 10

LEMBAR JAWABAN SISWA SIKLUS I DAN II

Pretest Siklus 1

Nama: AZKA SYL.F P.M
Kelas: IV

Soal Siklus I

- 1 Sebutkan tiga contoh Perilaku terburuk di Sekolah!
- 2 Jelaskan mengenai norma adat!
- 3 Apa yg dimaksud sanksi?
- 4 Jelaskan yg dimaksud sanksi pada siswa yg melanggar Perilaku
- 5 Apa yg makna tradisi beribadah dalam

Jawaban

- 1) dilakukannya membuang sampah sembarangan (45)
- 2) tidak berkelahi (9)
- 3) memaknai segala gta harus menegukskan sebagai dengan kapi
- 2 norma adat adalh yg melingkari pada suku adat (2)
- 3 Sanksi adalah Reaksi kognitif sh harus iusuk saat tnyas apa yg dia lakukan (1)
- 4 A sanksi siswa adalah siswa yg melingkari peraturan Sekolah yg harus di beri hukuman (1)
- 5 genduk: (1)

nama: ALVIN FANZIE RAFFAN
KELAS: IV 4

1. Sebutkan tiga contoh peraturan tertulis di sekolah!
 2. Jelaskan mengenai norma adat!
 3. Apa yang dimaksud sanksi?
 4. Jelaskan yang dimaksud sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan?
 5. Bagaimana tradisi brobosan Jawa?
1. ~~1.~~ tidak membuang sampah sembarangan
 2. harus memakai seragam
 3. tidak melanggar aturan sekolah
2. norma adat
 - norma sosial ini memiliki daya Peningkat yang paling tinggi dari pada norma sosial lain.
3. sanksi adalah hukuman keras bagi melanggar peraturan
 4. sanksi adalah hukuman
 5. brobosan Jawa adalah tradisi/acara orang meninggal

Posttest siklus 1

KINYE DAMAR SELALUAN
SOAL SIKLUS 2 JAWABAN (75)

- 1 Di berikah hukuman yang sepadan (2)
- 2 NORMA HUKUM, NORMA AGAMA, NORMA KESOPAHAN, NORMA KESUSILAAN (4)
- 3 SISWA BIAT MELADAT, TAPIH (4)
- 4 SUMBA BAGAB, DEE (4)
- 5 BROBOSAN JAWA (1)

Posttest Siklus II

| <p>Permasalahan Siklus 3</p> <p>Kelas IV (Cepat)</p> <ul style="list-style-type: none"> berkata dengan memanggir teman menggu- bikan sebutan tertentu yang dapat Mengganggu Petaannya merupakan tindakan yang kurang dengan norma: <p>1. di sekolah harus dilakukan bagi siswa yang</p> <p>2. Pelanggaran itu akan jawa diharapkan dapat terbebas dari gangguan</p> <p>4. rambu solo merupakan upacara adat di</p> <p>5. secepatnya melakukan tindakan tegas fisik maupun psikis terhadap orang lain dapat di ancaman hukuman penjara termasuk Noirna</p> | <p>Jawaban 111</p> <p>70</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ketepatan 1 2. melanggar aturan sekolah 1 3. masyarakat yang isi 1 4. melanggar peraturan 1 5. hukum 1 |
|---|--|
|---|--|

Class: IV (Four)
 Name: Kaifia Ma'Rifaturocciyida

1. Bercanda dengan memanggil teman. Menggunakan sebutan tertentu yang dapat menyinggung perasaannya merupakan tindakan yang kurang sesuai dengan norma...

2. di sekolah sanksi diberlakukan bagi siswa yang ...

3. Pelaksanaan Ruatan Jawa diharapkan dapat terbebas dari gangguan...

4. Rambu solo merupakan upacara adat di...

5. Seseorang melakukan tindakan kekerasan fisik maupun psikis terhadap orang lain dapat diancam hukuman penjara merupakan norma....

Jawaban

1. Norma kesopanan (1) (85)

2. Melanggar Peraturan Sekolah (1)

3. dari gangguan makhluk halus (1)

4. di Tana teraja Selawesi selatan (1)

5. Norma hukum (1)

No. _____

Date: _____

| <input type="checkbox"/> | Soal / Jawaban siklus 2 | (85) |
|-------------------------------------|---|------|
| <input type="checkbox"/> | | |
| <input type="checkbox"/> | | |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 1 Sanksi Nya adalah hukuman yang telah mereka buat / katakan | (2) |
| <input type="checkbox"/> | | |
| <input type="checkbox"/> | | |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 2 Norma Agama, adat Istti Adat, kesopanan, hukum | (4) |
| <input type="checkbox"/> | | |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 3 kedamaian dan fakada yang bertengkar | (3) |
| <input type="checkbox"/> | | |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 4 Polos merupakan salah satu tradisi yg dilakukan oleh masyarakat Sumba barat NTT | (4) |
| <input type="checkbox"/> | | |
| <input type="checkbox"/> | | |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 5 Ma'nene di toraja / Tana toraja | (4) |
| <input type="checkbox"/> | | |
| <input type="checkbox"/> | | |
| <input type="checkbox"/> | | |
| <input type="checkbox"/> | | |
| <input type="checkbox"/> | | |
| <input type="checkbox"/> | | |
| <input type="checkbox"/> | | |
| <input type="checkbox"/> | | |
| <input type="checkbox"/> | | |

Lampiran 10

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**Ayo Berdiskusi!?!**

Berdiskusilah dengan teman sekelompokmu mengenai drama yang sudah ditampilkan. Buatlah ulasan mengenai isi drama tersebut. Tuliskan pada bukumu.

1. Sebutkan norma-norma dalam lingkungan sekolah!

| |
|-------|
| |
| |
| |
| |
| |
| |

2. Sebutkan contoh yang mencerminkan perilaku yang sesuai dengan norma Masyarakat , jelaskan alasannya!

| |
|-------|
| |
| |
| |
| |
| |
| |

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**Ayo Berdiskusi!?!**

Berdiskusilah dengan teman sekelompokmu mengenai norma yang ada di lingkungan Masyarakat maupun lingkungan sekolah.

1. Sebutkan norma-norma dalam lingkungan sekolah!

| |
|-------|
| |
| |
| |
| |
| |
| |

2. Sebutkan contoh yang mencerminkan perilaku yang sesuai dengan norma Masyarakat , jelaskan alasannya!

| |
|-------|
| |
| |
| |
| |
| |
| |

Lampiran 11

HASIL NILAI *PRETEST* SISWA SIKLUS I

| No | Nama | KK M | Nilai | Kategori |
|---------------------|------------------------------|---------|--------------|--------------|
| 1 | Abdiel Affan Bariq | 70 | 60 | Belum Tuntas |
| 2 | Adelia Rahmania Putri | 70 | 65 | Belum Tuntas |
| 3 | Ajeng Puspita | 70 | 65 | Belum Tuntas |
| 4 | Alvin Fawwaz Zhafran | 70 | 65 | Belum Tuntas |
| 5 | Avika Aulia Putri | 70 | 75 | Tuntas |
| 6 | Haris Azam Ashidiq | 70 | 80 | Tuntas |
| 7 | Kaifa Makrifatur Rosyida | 70 | 70 | Tuntas |
| 8 | Kiant Damar Setiawan | 70 | 65 | Belum Tuntas |
| 9 | Muhammad Bilal | 70 | 70 | Tuntas |
| 10 | Muhammad Iqbal Ubaidillah | 70 | 65 | Belum Tuntas |
| 11 | Muhammad Lutfan Aishfaiha | 70 | 70 | Tuntas |
| 12 | Qeisyah Fadilah Apriliya | 70 | 25 | Belum Tuntas |
| 13 | Rehan Saputra | 70 | 25 | Belum Tuntas |
| 14 | Sakila Harifa Aish Faiha | 70 | 55 | Belum Tuntas |
| Jumlah Total | | | 790 | |
| Rata-Rata | | | 56,42 | |

Lampiran 12

HASIL NILAI POSTTEST SISWA SIKLUS 1

| No | Nama | KKM | Nilai | Kategori |
|---------------------|------------------------------|-----|-------------------------|--------------|
| 1 | Abdiel Affan Bariq | 70 | 55 | Belum Tuntas |
| 2 | Adelia Rahmania Putri | 70 | 65 | Belum Tuntas |
| 3 | Ajeng Puspita | 70 | 65 | Belum Tuntas |
| 4 | Alvin Fawwaz Zhafran | 70 | 65 | Belum Tuntas |
| 5 | Avika Aulia Putri | 70 | 75 | Tuntas |
| 6 | Haris Azam Ashidiq | 70 | 80 | Tuntas |
| 7 | Kaifa Makrifatur Rosyida | 70 | 100 | Tuntas |
| 8 | Kiant Damar Setiawan | 70 | 65 | Belum Tuntas |
| 9 | Muhammad Bilal | 70 | 70 | Tuntas |
| 10 | Muhammad Iqbal Ubaidillah | 70 | 70 | Tuntas |
| 11 | Muhammad Lutfan Aishfaiha | 70 | 70 | Tuntas |
| 12 | Qeisyia Fadilah Apriliya | 70 | 25 | Belum Tuntas |
| 13 | Rehan Saputra | | 25 | Belum Tuntas |
| 14 | Sakila Harifa Aish Faiha | | 65 | Belum Tuntas |
| Jumlah Total | | | 895 | |
| Rata Rata | | | 63,9 2 | |

Lampiran 13

HASIL NILAI *POSTTEST* SIKLUS II

| No | Nama | KKM | Nilai | Kategori |
|---------------------|--------------------------|-----|--------------|--------------|
| 1 | Abdil Afan Barik | 70 | 60 | Belum Tuntas |
| 2 | Adelia Rahmania Putri | 70 | 60 | Belum Tuntas |
| 3 | Ajeng Puspita | 70 | 80 | Tuntas |
| 4 | Alvin Fawwaz Zhafran | 70 | 80 | Tuntas |
| 5 | Avika Aulia Putri | 70 | 70 | Tuntas |
| 6 | Haris Azam Ashidiq | 70 | 85 | Tuntas |
| 7 | Kaifa Ma'rifatus Resyida | 70 | 85 | Tuntas |
| 8 | Kiant Damar Setiawan | 70 | 85 | Tuntas |
| 9 | Muhammad Billal | 70 | 100 | Tuntas |
| 10 | M. Iqbal Ubai Dillah | 70 | 100 | Tuntas |
| 11 | MuhammadLutfan Asyarfi | 70 | 60 | Tuntas |
| 12 | Qeisyia Fadilah Apriliya | 70 | 60 | Belum Tuntas |
| 13 | Rehan Saputra | | 25 | Belum Tuntas |
| 14 | Sakila Harifa Aish Faiha | | 100 | Tuntas |
| Jumlah Total | | | 1.050 | |
| Rata Rata | | | 75 | |

Lampiran 14

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU
DALAM MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
SIKLUS I**

Tanggal : 20-21 November 2023

| No | Kegiatan Guru yang Disampaikan | Pertemuan | | |
|-------------------|--|---------------|--------------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 |
| 1 | Guru memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik. | 2 | 2 | 2 |
| 2 | Guru menyampaikan materi kepada siswa. | 3 | 3 | 3 |
| 3 | Guru meminta siswa untuk berkelompok secara berpasangan dan saling bertukar hasil pemikiran masing-masing. | 2 | 3 | 3 |
| 4 | Guru membimbing pembelajaran menggunakan media gambar. | 3 | 3 | 3 |
| 5 | Guru membagi LKS dan membimbing siswa saat diskusi kelompok. | 3 | 4 | 4 |
| 6 | Guru memberikan kesempatan siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi. | 3 | 3 | 2 |
| Jumlah | | 16 | 18 | 17 |
| Persentase | | 66,66% | 75% | 70,83 |
| Kategori | | Cukup | Cukup | Cukup |

Lampiran 15

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU
DALAM MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
SIKLUS II**

Tanggal : 27-28 November 2023

| No | Kegiatan Guru yang Diamati | Pertemuan | |
|-------------------|--|-------------------|------------------|
| | | 1 | 2 |
| 1 | Guru Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik. | 2 | 3 |
| 2 | Guru Menyampaikan materi kepada siswa | 3 | 4 |
| 3 | Membagi 2 kelompok, kelompok 1 menjelaskan media gambar apa saja di depan kelas, dan 1 kelompok mengamati media gambar | 3 | 3 |
| 4 | Guru membimbing pembelajaran menggunakan media pembelajaran | 3 | 3 |
| 5 | Guru Membagi LKS dan membimbing siswa saat diskusi kelompok. | 3 | 4 |
| 6 | Memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi. | 3 | 4 |
| Jumlah | | 17 | 21 |
| Persentase | | 70,83 % | 87,5 % |
| Kategori | | Cukup | Baik |

Lampiran 16

HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA SILKUS 1

Hari/Tanggal : Senin/ 20 November 2023

Pertemuan : 1

| No | Nama Siswa | Jenis Kegiatan | | | | | Jumlah | Rata-rata Skor | Ket |
|-----|--------------------------|----------------|---|---|---|---|--------|----------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| 1. | Abdil Afan Barik | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 14 | 3 | Baik |
| 2. | Adelia Rahmania Putri | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 10 | 2 | Cukup |
| 3. | Ajeng Puspita | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 12 | 2 | Cukup |
| 4. | Alvin Fawwaz Zhafran | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 | 2 | Cukup |
| 5. | Avika Aulia Putri | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 2 | Cukup |
| 6. | Haris Azam Ashidiq | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 3 | Baik |
| 7. | Kaifa Ma'rifatus Resyida | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | Baik |
| 8. | Kiant Damar Setiawan | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 2 | Cukup |
| 9. | Muhammad Billal | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 13 | 3 | Baik |
| 10. | M. Iqbal Ubai Dillah | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | 2 | Cukup |
| 11. | M. Lutfan Asyarfi | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 3 | Baik |
| 12. | Qeisyah Fadilah Apriliya | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10 | 2 | Cukup |
| 13. | Rehan Saputra | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 2 | Cukup |
| 14. | Sakila Harifa Aish Faiha | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 13 | 3 | Baik |

| | | | | | | | | |
|-------------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--|--|
| Jumlah | 35 | 36 | 37 | 34 | 29 | 170 | | |
| Presentase | 62,5% | 64,28% | 66,07% | 60,71% | 51,78% | 60,71% | | |

HASIL OBERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS 1

Hari/Tanggal : Selasa/21 November 2023

Pertemuan : 2

| No | Nama Siswa | Jenis Kegiatan | | | | | Jumlah | Rata-rata Skor | Ket |
|-------------------|--------------------------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| 1. | Abdil Afan Barik | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 | 3 | Baik |
| 2. | Adelia Rahmania Putri | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 13 | 3 | Baik |
| 3. | Ajeng Puspita | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 2 | Cukup |
| 4. | Alvin Fawwaz Zhafran | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 3 | Baik |
| 5. | Avika Aulia Putri | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 12 | 3 | Baik |
| 6. | Haris Azam Ashidiq | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 3 | Baik |
| 7. | Kaifa Ma'rifatus Resyida | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3 | Baik |
| 8. | Kiant Damar Setiawan | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 3 | Baik |
| 9. | Muhammad Billal | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 3 | Baik |
| 10. | M. Iqbal Ubai Dillah | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 11 | 2 | Cukup |
| 11. | M. Lutfan Asyarfi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 3 | Baik |
| 12. | Qeisyia Fadilah Apriliya | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 12 | 3 | Baik |
| 13. | Rehan Saputra | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 | 3 | Baik |
| 14. | Sakila Harifa Aish Faiha | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 12 | 3 | Baik |
| Jumlah | | 37 | 39 | 38 | 36 | 26 | 180 | | |
| Presentase | | 66,07% | 69,64% | 67,85% | 64,28% | 46,42% | 64,28% | | |

HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I

Hari/Tanggal : Rabu/ 24 November 2023

Pertemuan : 3

| No | Nama Siswa | Jenis Kegiatan | | | | | Jumlah | Rata-rata Skor | Ket |
|-------------------|--------------------------|----------------|---------------|---------------|---------------|--------------|---------------|----------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| 1. | Abdil Afan Barik | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 | 3 | Baik |
| B | Adelia Rahmania Putri | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 15 | 3 | Baik |
| 3. | Ajeng Puspita | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 3 | Baik |
| 4. | Alvin Fawwaz Zhafran | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 | 2 | Cukup |
| 5. | Avika Aulia Putri | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 | 3 | Baik |
| 6. | Haris Azam Ashidiq | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 3 | Baik |
| 7. | Kaifa Ma'rifatus Resyida | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 13 | 2 | Cukup |
| 8. | Kiant Damar Setiawan | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 13 | 2 | Cukup |
| 9. | Muhammad Billal | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 | 3 | Baik |
| 10. | M. Iqbal Ubai Dillah | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 12 | 3 | Baik |
| 11. | M. Lutfan Asyarfi | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 14 | 2 | Cukup |
| 12. | Qeisyah Fadilah Apriliya | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 15 | 3 | Baik |
| 13. | Rehan Saputra | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 12 | 2 | Cukup |
| 14. | Sakila Harifa Aish Faiha | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 3 | Baik |
| Jumlah | | 38 | 43 | 41 | 40 | 35 | 197 | | |
| Presentase | | 67,85% | 76,78% | 73,21% | 71,42% | 62,5% | 70,35% | | |

HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II

Hari/Tanggal : Senin/20 November 2023

Pertemuan : 2

| No | Nama Siswa | Jenis Kegiatan | | | | | Jumlah | Rata-rata Skor | Ket |
|-----|--------------------------|----------------|---|---|---|---|--------|----------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| 1. | Abdil Afan Barik | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | Sangat Baik |
| 2. | Adelia Rahmania Putri | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 13 | 3 | Baik |
| 3. | Ajeng Puspita | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 2 | Cukup |
| 4. | Alvin Fawwaz Zhafran | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 14 | 3 | Baik |
| 5. | Avika Aulia Putri | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | Baik |
| 6. | Haris Azam Ashidiq | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | Baik |
| 7. | Kaifa Ma'rifatus Resyida | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 | 4 | Sangat Baik |
| 8. | Kiant Damar Setiawan | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 4 | Sangat Baik |
| 9. | Muhammad Billal | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | Baik |
| 10. | M. Iqbal Ubai Dillah | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 13 | 3 | Baik |
| 11. | M. Lutfan Asyarfi | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 3 | Baik |
| 12. | Qeisyia Fadilah Apriliya | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 12 | 2 | Cukup |

| | | | | | | | | | |
|-------------------|--------------------------|---------------|---------------|------------|---------------|---------------|---------------|---|-------------|
| 13. | Rehan Saputra | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 | 2 | Cukup |
| 14. | Sakila Harifa Aish Faiha | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 4 | Sangat Baik |
| Jumlah | | 43 | 41 | 42 | 44 | 38 | 208 | | |
| Presentase | | 76,78% | 73,21% | 75% | 78,57% | 67,85% | 74,28% | | |

HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II

Hari/Tanggal : Selasa/20 November 2023

Pertemuan : 2

| No | Nama Siswa | Jenis Kegiatan | | | | | Jumlah | Rata-rata Skor | Ket |
|-----|--------------------------|----------------|---|---|---|---|--------|----------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| 1. | Abdil Afan Barik | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | Sangat Baik |
| 2. | Adelia Rahmania Putri | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 15 | 3 | Baik |
| 3. | Ajeng Puspita | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 4 | Sangat Baik |
| 4. | Alvin Fawwaz Zhafran | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 16 | 3 | Baik |
| 5. | Avika Aulia Putri | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 | 3 | Baik |
| 6. | Haris Azam Ashidiq | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 | 3 | Baik |
| 7. | Kaifa Ma'rifatus Resyida | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 18 | 4 | Sangat Baik |
| 8. | Kiant Damar Setiawan | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 3 | Baik |
| 9. | Muhammad Billal | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 17 | 4 | Sangat Baik |
| 10. | M. Iqbal Ubai Dillah | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 15 | 3 | Baik |
| 11. | M. Lutfan Asyarfi | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 3 | Baik |
| 12. | Qeisyia Fadilah Apriliya | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 3 | Baik |

| | | | | | | | | | |
|-------------------|--------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---|-------------|
| | | | | | | | | | |
| 13. | Rehan Saputra | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 4 | Sangat Baik |
| 14. | Sakila Harifa Aish Faiha | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 20 | 4 | Sangat Baik |
| Jumlah | | 50 | 48 | 51 | 45 | 41 | 232 | | |
| Presentase | | 89,28% | 85,71% | 91,07% | 80,35% | 73,21% | 82,85% | | |

Lampiran 17

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN





Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4896/In.28/D.1/TL.00/10/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD ISLAM AL-FURQON
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4897/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 19 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : RITA NOVITA SARI
 NPM : 1901030032
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD ISLAM AL-FURQON bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD ISLAM AL-FURQON, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM AL-FURQON SUKADANA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Oktober 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 19



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4897/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RITA NOVITA SARI
NPM : 1901030032
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SD ISLAM AL-FURQON, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM AL-FURQON SUKADANA LAMPUNG TIMUR" .

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

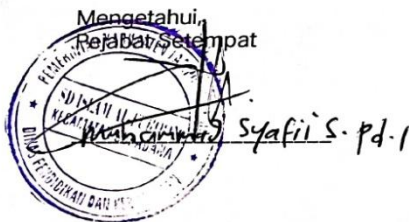
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Oktober 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 20



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD ISLAM AL-FURQON SUKADANA ILIR
 KECAMATAN SUKADANA
 Alamat : Jl. Letnan Sutrasno Gg. Pesantren Dusun III Desa Sukadana Ilir
 Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur

SURAT BALASAN
 Nomor : 105/SDI-Af/XI/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat izin mengadakan research/survey Nomor: B-4897/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 19 Oktober 2023 dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO, dengan ini menerangkan bahwa :

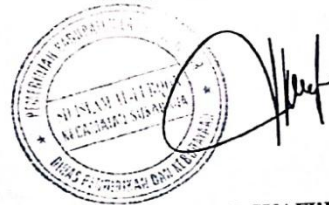
Nama : RITA NOVITA SARI
 NPM : 1901030032
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DI SD ISLAM AL-FURQON SUKADANA LAMPUNG TIMUR

Dengan ini telah kami setuju untuk melakukan research/survey pada sekolah kami sebagai syarat menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya kami ucapkan Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ditetapkan di : Sukadana
 Pada tanggal : 30 Oktober 2023
 Kepala SD Islam Al-Furqon
 Sukadana Ilir



MUHAMMAD SYAFI'I, S.Pd.I
 NIP.

Lampiran 21



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD ISLAM AL-FURQON SUKADANA ILIR
 KECAMATAN SUKADANA
 Alamat : Jl. Letnan Sutrasno Gg. Pesantren Dusun III Desa Sukadana Ilir
 Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur

SURAT KETERANGAN
Nomor : 55/SDI-Af/XI/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD ISLAM Al-Furqon Sukadana Ilir Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur, dengan ini menyatakan bahwa :

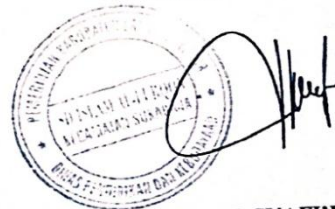
Nama : RITA NOVITA SARI
 NPM : 1901030032
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar bahwa telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM AL-FURQON SUKADANA LAMPUNG TIMUR" yang dilakukan dari tanggal 20 November 2023 sampai 24 November 2023 di kelas IV SD Islam Al-Furqon Sukadana Ilir

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya kami ucapkan Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ditetapkan di : Sukadana
 Pada tanggal : 30 November 2023
 Kepala SD Islam Al-Furqon
 Sukadana Ilir



MUHAMMAD SYAFTI, S.Pd.I
 NIP.

Lampiran 22



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1325/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RITA NOVITA SARI
NPM : 1901030032
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901030032

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 23



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Rita Novita Sari
 NPM : 1901030032
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM AL-FURQON SUKADANA LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 04 Desember 2023
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 7003

Lampiran 24



Nomor : B-4679/In.28.1/J/TL.00/10/2023
 Lampiran : -
 Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
 Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : RITA NOVITA SARI
 NPM : 1901030032
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM AL-FURQON SUKADANA LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Oktober 2023
 Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

Lampiran 25



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rita Novita Sari
NPM : 1901030032

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------------|------------|--|---------------------------|
| 1 | Selasa/ 4 Juli 2023 | 3 | <ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan bab 1 sd bab 3 - perbaiki footnote & daftar - Buat APD sesuai dg laskar di bab 2! | <i>Rita</i> |



Dosen Pembimbing

Dea
Dea Tara Ningtvas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rita Novita Sari
NPM : 1901030032

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------------------|------------|--|---------------------------|
| 2 | Selasa / 8 Agustus 2023 | I | - Acc APD - Lanjutkan ke Lapsan (ke W) | Rita |



Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtvas
Dea Tara Ningtvas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rita Novita Sari
NPM : 1901030032

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------|------------|--|---------------------------|
| 3 | 2 Oktober 2023 | I | - Konsultasi Bab 4 terkait pelaksanaan penelitian PTK dan fiksasi Materi penelitian | Rita |



Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas
Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**


Nama : Rita Novita Sari
NPM : 1901030032

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|---|---------------------------|
| 4 | 30/10/2023 | I | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Abstrak - Tambahkan Analisa data ds pembahasan - Kesimpulan diperbaiki - Sistematika penulisan diperbaiki | Rita |



Dosen Pembimbing


Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rita Novita Sari
 NPM : 1901030032

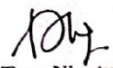
Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|---|---------------------------|
| 1 | Jumat / 1 Des 2023 | ! | Ace Skripsi untuk 25 minggu & penyelesaian ! | Rita |

Mengetahui
 Ketua Program Studi PGMI

 Dr. Annisa, M.Pd
 NIP. 1980090319900122003

Dosen Pembimbing


 Dea Tara Ningtyas, M.Pd
 NIP. 19940304 201801 2 002

Lampiran 26

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Rita Novita Sari nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Ahmadi dan Katemi sebagai anak terakhir dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di desa Muarajaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 16 Desember 1999. Saat ini penulis sedang dalam proses penyelesaian gelar S1 di Institut Agama Islam Negeri, sebelum penulis menempuh jenjang Pendidikan dimulai dari TK PGRI 01 Muarajaya tahun 2007, kemudian melanjutkan ke SD Negeri 2 Muarajaya lulus pada tahun 2013, lalu melanjutkan ke SMP Negeri 2 Sukadana lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke SMK Negeri 1 Sukadana lulus pada tahun 2019.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Islam Al-furqon Sukadana Lampung Timur”.